KATALOG : 9218.3471

PDRB MENURUT KECAMATAN KOTA YOGYAKARTA 2013

KERJA SAMA
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA YOGYAKARTA
DAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA YOGYAKARTA

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT KECAMATAN
DI KOTA YOGYAKARTA
2013

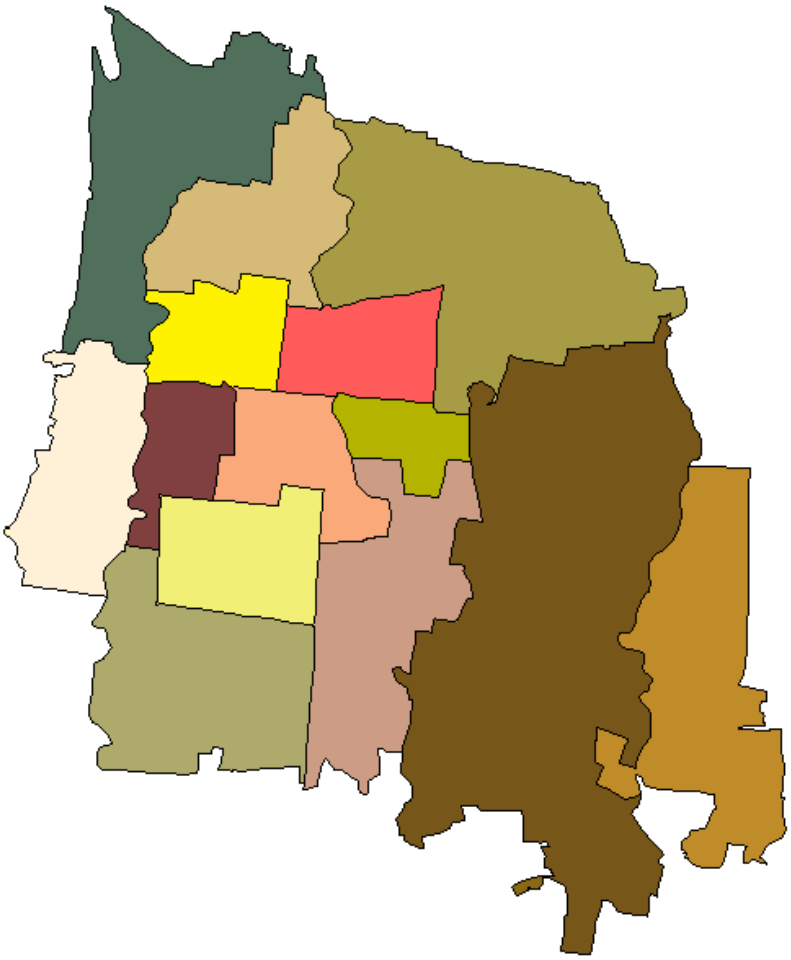

KERJA SAMA
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA YOGYAKARTA
DENGAN
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KECAMATAN DI KOTA YOGYAKARTA 2013

ISBN	:	979-472-908-6
No Publikasi	:	34710.14.21
Katalog BPS	:	9218.3471
Ukuran Buku	:	21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman	:	85 halaman
Naskah/Penyunting	:	Seksi Neraca Wilayah Dan Analisis
Gambar Kulit	:	Seksi Neraca Wilayah Dan Analisis
Diterbitkan oleh	:	BPS Kota Yogyakarta

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta tahun 2013 merupakan kelanjutan publikasi sejenis yang diterbitkan tahun sebelumnya. Dalam publikasi ini disajikan data PDRB masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan tahun 2000. Selain tabel-tabel pokok berupa nilai nominal PDRB, disajikan pula tabel distribusi persentase menurut sektor dan PDRB per kapita masing-masing kecamatan serta sektor-sektor unggulan di masing-masing kecamatan

Metode penghitungan PDRB menurut Kecamatan menggunakan metode penghitungan tidak langsung atau alokasi, dimana nilai tambah bruto setiap sektor PDRB Kota Yogyakarta dialokasikan ke setiap kecamatan dengan alokator yang sesuai pada masing-masing sektor.

Buku ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terbitnya buku ini diucapkan terima kasih.

Disadari bahwa penyajian publikasi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan penerbitan yang akan datang.

Yogyakarta, Agustus 2014

BPS Kota Kogyakarta
Kepala,

Drs. H a r j a n a
NIP. 19631026 199203 1 003

ABSTRAKSI

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut kecamatan merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. Publikasi ini memuat data PDRB yang dikelompokkan kedalam sembilan Lapangan Usaha, yaitu terdiri dari Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan/ Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik dan Air minum, Sektor Bangunan, Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran, Sektor Angkutan & Komunikasi, Sektor Bank & Lembaga keuangan lainnya serta Sektor Jasa-jasa. Dalam Publikasi ini, angka PDRB tiap kecamatan dihitung dengan menggunakan metode penghitungan tidak langsung, dimana nilai tambah tiap sektor pada PDRB Kota dialokasikan / di *break down* ke tiap sektor lapangan usaha di tiap kecamatan dengan alokator hasil Sensus Ekonomi 2006 dan Sensus Sampel 2008.

Pada tahun 2013, PDRB kecamatan tertinggi dicapai oleh Kecamatan Umbulharjo mencapai 3,65 trilyun rupiah (22,83 %), diikuti kemudian Gondokusuman sebesar 2,71 trilyun (16,93 %), Danurejan mencapai 1,49 trilyun (9,34 %), Jetis sebesar 1,29 trilyun (8,09 %), dan Gondomanan mencapai 1,14 trilyun (7,16 %). Sedang yang terendah berturut-turut adalah Kecamatan Pakualaman 192,75 milyar rupiah, Ngampilan 351,73 milyar rupiah dan Kecamatan Kraton 407,19 milyar rupiah.

Struktur perekonomian di Kota Yogyakarta didominasi oleh sektor tersier, yaitu sektor Perdagangan,Hotel dan Restoran (25,49 %), Sektor Angkutan dan Komunikasi (15,75 %), Sektor Keuangan (15,72 %) dan Sektor Jasa-jasa.(24,98 %). Disamping itu juga tampak Sektor Industri mempunyai peranan yang cukup signifikan yakni 9,40 persen.

Penyebaran sektor-sektor unggulan di kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Sektor Pertanian unggul di Kecematan Kotagede, Ngampilan, Tegalrejo, Mantrijeron dan Wirobrajan
2. Sektor Penggalian dominan di Kecamatan Mantrijeron, Mergangsan, Ngampilan dan Tegalrejo
3. Sektor Industri unggul di Kecamatan Ngampilan, Tegalrejo, Umbulharjo, Kotagede dan Mergangsan.
4. Sektor Bangunan dominan di Kecamatan Wirobrajan, Umbulharjo, Tegalrejo, dan Kraton.
5. Sektor Perdagangan dominan di Kecamatan Gedongtengen, Mergangsan, Pakualaman, Mantrijeron, Gondokusuman, Jetis, Ngampilan, dan Wirobrajan.

6. Sektor Angkutan dan Komunikasi unggul di Kecamatan Gondomanan, Gedongtengen dan Danurejan.
7. Sektor Keuangan, persewaan dan Jasa perusahaan dominan di Kecamatan Tegalrejo, Gondomanan, Gondokusuman, Kotagede, Wirobrajan, dan Jetis.
8. Sektor Jasa swasta unggul di kecamatan Danurejan, Jetis, Kraton, Umbulharjo, Kotagede, Gondokusuman dan Pakualaman.

Pertumbuhan ekonomi Kota Yogyakarta tahun 2013 mencapai 5,64 persen. Kecamatan-kecamatan yang mengalami pertumbuhan ekonomi di atas Kota Yogyakarta adalah Kecamatan Danurejan, Gondomanan, Gedongtengen, dan Jetis.

PDRB perkapita kecamatan yang berada diatas PDRB perkapita Kota Yogyakarta ada 5 (lima) Kecamatan masing-masing dimulai yang tertinggi adalah Kecamatan Gondomanan, Danurejan, Gondokusuman, Jetis, dan Umbulharjo.

Dengan menggunakan Analisis Tipologi Klassen dapat ditunjukkan bahwa kecamatan Gondomanan, Danurejan dan Jetis merupakan kelompok kecamatan yang maju dan cepat tumbuh. Kelompok kecamatan yang berkembang cepat adalah Gedongtengen. Disisi lain Kecamatan Umbulharjo dan Gondokusuman, merupakan daerah maju tapi tertekan. Sedangkan kecamatan lainnya relatif tertinggal.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii
ABSTRAKSI iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Konsep dan Definisi 1
1.2. Metodologi 5

BAB II. URAIAN SEKTORAL 9
2.1. Sektor Pertanian 9
2.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian 10
2.3. Sektor Industri Pengolahan 11
2.4. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih 11
2.5. Sektor Bangunan 12
2.6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran 13
2.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi 14
2.8. Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan 15
2.9. Sektor Jasa-jasa 19

BAB III. ULASAN SINGKAT 20

TABEL-TABEL 29

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mantrijeron menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 29
2. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mantrijeron menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 30
3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mantrijeron Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 31
4. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kraton menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013..... 32
5. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kraton menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 . 33
6. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kraton Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 34
7. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mergangsan menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 35
8. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mergangsan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 36
9. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mergangsan Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 37
10. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Umbulharjo menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 38
11. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Umbulharjo menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 39
12. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Umbulharjo Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 40
13. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kotagede menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 41
14. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kotagede menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 42
15. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kotagede Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 43

16. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondokusuman menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 44
17. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondokusuman menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 45
18. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondokusuman Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 46
19. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Danurejan menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 47
20. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Danurejan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 48
21. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Danurejan Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 49
22. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pakualaman menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 50
23. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pakualaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 51
24. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pakualaman Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 52
25. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondomanan menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 53
26. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondomanan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 54
27. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondomanan Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 55
28. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Ngampilan menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 56
29. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Ngampilan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 57
30. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Ngampilan Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 58
31. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Wirobrajan menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 59
32. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Wirobrajan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 60

33. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Wirobrajan Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 61

34. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gedongtengen menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 62

35. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gedongtengen menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 63

36. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gedongtengen Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 64

37. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Jetis menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 65

38. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Jetis menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 66

39. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Jetis Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 .. 67

40. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tegalrejo menurut Lapangan Usaha, Tahun 2012 - 2013 68

41. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tegalrejo menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 69

42. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tegalrejo Terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2012 - 2013 70

43. PDRB Per Kapita Kota Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2012 - 2013 71

44. PDRB Per Kapita Kota Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2012 - 2013 72

45. Produk Domestik Regional Bruto Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 73

46. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013 74

47. Pertumbuhan PDRB, PDRB Perkapita dan Tipologi Klassen Kecamatan Di Kota Yogyakarta Tahun 2013 …….. 75

48. Location Quotien (LQ) PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2013 76

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Konsep dan Definisi

1.1.1. Produk Domestik dan Produk Regional

Produk domestik regional adalah seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah region tanpa memperhatikan dari mana faktor produksi berasal. Pendapatan yang timbul oleh adanya kegiatan produksi tersebut disebut *pendapatan domestik.* Sedangkan yang dimaksud dengan ***wilayah domestik*** yaitu meliputi wilayah yang berada di dalam batas-batas geografis region tersebut.

Kondisi yang sebenarnya menunjukkan bahwa sebagian faktor produksi dari kegiatan produksi di suatu wilayah berasal dari wilayah lain. Demikian juga sebaliknya faktor produksi yang dimiliki wilayah tersebut ikut pula dalam proses produksi di wilayah lain, sehingga *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)* dapat dikatakan sebagai gambaran **"Production Originated".** Hal ini menyebabkan nilai produksi domestik yang dihasilkan dari suatu wilayah tidak sama dengan pendapatan yang diterima penduduk wilayah tersebut. Dengan adanya arus pendapatan (pada umumnya berupa upah/gaji, deviden, dan keuntungan) yang mengalir antar wilayah ini (termasuk dari/ke luar negeri), maka timbul perbedaan antara *produk domestik* dan *produk region.*

Produk region adalah produk domestik ditambah pendapatan dari luar wilayah dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan ke luar wilayah tersebut. Dengan kata lain, *produk region* merupakan produk yang ditimbulkan oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk wilayah tersebut. Perhitungan PDRB didekati dengan tiga cara yaitu :

a. Pendekatan Produksi

Penghitungan dilakukan berdasarkan jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

b. Pendekatan Pendapatan

Penghitungan berdasarkan balas jasa yang diterima oleh faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

Balas jasa yang dimaksud ialah upah/gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya.

c. Pendekatan Pengeluaran

Menurut pendekatan pengeluaran, PDRB merupakan jumlah semua komponen permintaan akhir suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

1.1.2. Agregat PDRB

a. PDRB atas dasar harga berlaku

PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai produksi atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

b. PDRB atas dasar harga konstan

PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap (harga pada tahun dasar) yang digunakan selama setahun.

c. PDRB atas dasar harga pasar

Nilai PDRB atas dasar harga pasar diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah bruto yang dihasilkan dari seluruh sektor perekonomian di wilayah itu. Yang dimaksud dengan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi dengan biaya antara. Nilai tambah dalam konteks ini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor produksi (upah/gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan), penyusutan, dan pajak tak langsung netto.

d. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar harga pasar

Perbedaan konsep netto dan konsep bruto terletak pada komponen penyusutan yang tercakup dalam konsep bruto, sedangkan dalam konsep netto, penyusutan tersebut telah dikeluarkan. PDRB atas dasar harga pasar dikurangi penyusutan akan diperoleh PDRN atas dasar harga pasar. Penyusutan yang dimaksud adalah nilai susut (aus)-nya barang-barang modal yang terjadi selama barang modal tersebut diikutkan dalam proses produksi. Jadi jumlah nilai susutnya barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi merupakan nilai penyusutan yang dimaksud di atas.

e. PDRN atas dasar biaya faktor

Perbedaan antara konsep biaya faktor dan biaya pasar adalah karena adanya pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dan dana subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada unit-unit produksi. Pajak tidak langsung ini meliputi pajak penjualan, bea ekspor, cukai, dan pajak lainnya, kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan, yang mempunyai dampak menaikkan harga. Sedangkan subsidi dari pemerintah biasanya mengakibatkan penurunan harga. Jadi pajak tidak langsung dan subsidi sama-sama memiliki pengaruh terhadap harga barang-barang, hanya yang satu bersifat menaikkan harga dan yang lain menurunkan. Jika PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung netto, maka hasilnya adalah PDRN atas dasar biaya faktor.

f. Pendapatan Regional

Dari uraian di atas diketahui bahwa produk domestik regional netto atas dasar biaya faktor itu sebenarnya merupakan balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi dalam suatu region. PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah dari pendapatan yang berupa upah/gaji, sewa tanah, dan keuntungan yang timbul, atau merupakan pendapatan yang berasal dari region tersebut. Akan tetapi pendapatan yang dihasilkan tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk suatu region, sebab di dalamnya terdapat sebagian pendapatan yang menjadi milik penduduk region lain. Misalnya suatu perusahaan yang beroperasi di suatu region, tetapi pemilik modalnya dari region lain, maka keuntungan perusahaan itu sebagian akan menjadi milik penduduk region lain, yaitu milik orang yang mempunyai modal. Sebaliknya, jika ada penduduk region tersebut menanam modal di region lain, maka sebagian keuntungan perusahaan akan mengalir ke dalam region tersebut dan menjadi pendapatan dari pemilik modal.

Jika produk domestik regional netto atas dasar biaya faktor dikurangi dengan pendapatan neto yang mengalir ke luar, maka hasilnya merupakan pendapatan regional, yaitu merupakan pendapatan yang benar-benar diterima (*income received*) oleh penduduk yang tinggal di region tersebut. Akan tetapi, proses penghitungan *income received* itu masih sulit, karena masih sulit diperoleh data/informasi pendapatan yang mengalir keluar/masuk di suatu region.

g. Pendapatan per kapita

Bila pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di region tersebut, maka akan diperoleh pendapatan per kapita.

1.1.3. Ringkasan Agregat PDRB

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa :

a. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga pasar* dikurangi penyusutan, sama dengan *Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar harga pasar.*

b. *PDRN atas dasar harga pasar,* jika dikurangi dengan pajak tidak langsung netto, sama dengan *PDRN atas dasar biaya faktor*.

c. *PDRN atas dasar biaya faktor*, jika ditambah pendapatan netto yang mengalir dari/ke daerah akan sama dengan *pendapatan regional*.

d. *Pendapatan regional*, jika dikurangi pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dibagikan, iuran kesejahteraan sosial, ditambah transfer yang diterima oleh rumah tangga, bunga netto atas bunga pemerintah, sama dengan *pendapatan orang-seorang.*

e. *Pendapatan orang-seorang*, jika dikurangi pajak rumah tangga dan transfer neto yang dibayarkan oleh rumah tangga, sama dengan *pendapatan yang siap dibelanjakan*.

Dengan susunan di atas terlihat bahwa pendapatan orang-seorang merupakan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga. Pada kenyataannya tidak seluruh pendapatan regional diterima oleh rumah tangga, mengingat sebagian pendapatan tersebut tidak dibayarkan kepada rumah tangga, tetapi diterima oleh pemerintah dalam bentuk pajak pendapatan perusahaan, atau merupakan keuntungan yang tidak dibagikan (ditahan perusahaan) dan dana jaminan sosial yang dibayarkan ke instansi-instansi yang berwenang.

Meskipun demikian, rumah tangga masih menerima tambahan yang merupakan transfer, baik dari pemerintah maupun perusahaan dan bunga netto atas hutang pemerintah. Bila pendapatan penduduk ini dikurangi dengan pajak yang langsung dibebankan kepada rumah tangga dan hibah yang diberikan oleh rumah tangga maka hasilnya merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan *(disposable income).*

1.1.4. Pendapatan Regional atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan

Angka pendapatan regional dapat digunakan untuk mengukur kenaikan tingkat pendapatan. Secara umum, kenaikan tersebut dibedakan menjadi dua faktor, yaitu:

a. Kenaikan pendapatan yang betul-betul dapat menaikkan daya beli penduduk atau biasa disebut dengan kenaikan riil.
b. Kenaikan yang disebabkan karena adanya inflasi (merosotnya nilai uang). Kenaikan ini tidak menaikkan daya beli penduduk dan merupakan kenaikan semu.

Dengan demikian untuk mengetahui pendapatan yang sebenarnya (riil), faktor inflasi harus dikeluarkan terlebih dahulu. Pendapatan regional dengan faktor inflasi merupakan pendapatan regional atas dasar harga berlaku, sedangkan pendapatan regional tanpa faktor inflasi merupakan pendapatan regional atas dasar harga konstan.

1.2. Metodologi

1.2.1. Sumber Data dan Pengumpulannya

Data yang diperlukan untuk menghitung PDRB ini dikumpulkan dari berbagai sumber, yang terdiri dari data pokok dan data pelengkap:

1. Data pokok dikumpulkan dari berbagai instansi dan dinas baik pemerintah maupun swasta, yang mencakup data tentang jumlah usaha/perusahaan dan jumlah tenaga kerjanya.
2. Data pelengkap dikumpulkan melalui Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) untuk mendapatkan data tentang keluaran (output) dan rasio biaya antara dari berbagai lapangan usaha.

1.2.2. Metode Penghitungan PDRB atas dasar Harga Berlaku

PDRB atas dasar harga berlaku dapat dihitung dengan menggunakan dua metode, yaitu :

1. Metode langsung

   Yang dimaksud dengan metode langsung ialah langsung menggunakan data daerah secara terpisah dengan data nasional, sehingga hasil penghitungannya memperlihatkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan di daerah tersebut.

Pada metode ini dikenal ada tiga macam pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan pendapatan.

2. Metode tidak langsung

   Metode tak langsung adalah dengan cara alokasi, yaitu dengan mengalokasikan PRDB kabupaten/kota ke tiap kecamatan dengan menggunakan alokator tertentu, yang dapat didasarkan atas:

   a. Nilai produksi bruto atau netto setiap sektor/subsektor
   b. Jumlah produksi fisik
   c. Jumlah tenaga kerja
   d. Jumlah penduduk
   e. Alokator tidak langsung lainnya

   Dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari alokator tersebut dapat diperhitungkan persentase bagian masing-masing kecamatan terhadap nilai tambah sektor/subsektor. Metode tidak langsung digunakan apabila data yang diperlukan untuk menghitung PDRB tidak tersedia.

1.2.3. Metode Penghitungan PDRB atas Dasar Harga Konstan

Penghitungan pendapatan atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat perkembangan riil setiap sektor ekonomi dari tahun ke tahun. Nilai tambah atas dasar harga konstan dapat diperoleh dengan cara:

a. Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga tahun dasar dan hasilnya merupakan output dan biaya antara tahun berjalan. Dalam prakteknya sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang dipergunakan karena terlalu banyak komponen input yang dicakup, selain itu data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output tahun berlaku dengan rasio tetap biaya antara terhadap output tahun dasar.

b. Ekstrapolasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produk yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indeks produksi (seperti jumlah tenaga kerja, jumlah perusahaan, dll.) yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung.

Ekstrapolasi dapat juga dilakukan pada penghitungan output atas dasar harga konstan, selanjutnya dengan menggunakan rasio tetap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara membagikan nilai tambah atas dasar nilai berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang dipergunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga perdagangan besar, indeks harga konsumen, dan sebagainya.

Indeks harga dapat juga digunakan sebagai inflator dalam keadaan di mana nilai tambah atas dasar harga-harga berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

d. Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda ini yang dapat dideflasikan adalah output dan biaya antaranya, sedang nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditasnya, sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Pada kenyataannya, sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, di samping karena komponennya terlalu banyak, juga karena belum tersedianya data secara baik. Oleh karena itu dalam penghitungan harga konstan, deflasi berganda ini belum banyak dipakai.

1.2.4. Klasifikasi Lapangan Usaha

Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa angka nominal PDRB adalah penjumlahan dari seluruh nilai tambah kegiatan ekonomi yang terjadi di masing-masing daerah. Dalam penghitungan PDRB, seluruh lapangan usaha dibagi menjadi 9 sektor berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2005. Dengan demikian dalam penyajian ini kegiatan ekonomi dirinci menjadi:

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih
5. Sektor Bangunan
6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran
7. Sektor Angkutan dan Komunikasi
8. Sektor Keuangan, Sewa Bangunan, dan Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-jasa.

BAB II
URAIAN SEKTORAL

2.1. Sektor Pertanian

2.1.1. Ruang Lingkup

Sektor pertanian mencakup segala pengusahaan dan pemanfaatan benda-benda biologis (hidup) yang diperoleh dari alam dengan tujuan untuk konsumsi. Sektor pertanian mencakup subsektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, dan perikanan. Subsektor tanaman bahan makanan meliputi segala kegiatan yang menghasilkan komoditas bahan makanan. Subsektor tanaman perkebunan meliputi segala jenis tanaman perkebunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Subsektor peternakan dan hasil-hasilnya meliputi kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasil-hasilnya, baik yang dilakukan oleh rakyat, maupun oleh perusahaan peternakan. Subsektor kehutanan mencakup kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan dan akar-akaran, termasuk di sini kegiatan perburuan. Subsektor perikanan mencakup kegiatan penangkapan, pembenihan, budidaya segala jenis ikan dan biota ikan lainnya, baik yang berada di air tawar maupun air asin.

2.1.2. Metode Penghitungan

Pendekatan yang dipergunakan dalam memperkirakan nilai tambah sektor pertanian adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan tersedianya data produksi dan harga untuk masing-masing komoditas pertanian.

Secara umum, nilai output diperoleh dari hasil perkalian antara seluruh produksi yang dihasilkan terhadap harga produsen. Menurut sifatnya, output dibedakan atas output utama dan output ikutan. Di samping itu diperkirakan juga besarnya persentase pelengkap (*mark-up*) bagi komoditas lain yang belum dapat dipantau perkembangannya. Sehingga total output suatu subsektor merupakan penjumlahan dari nilai output utama dan ikutan seluruh komoditas ditambah dengan nilai pelengkapnya.

Untuk keperluan penyajian data NTB atas dasar harga konstan 2000, digunakan metode revaluasi, yaitu metode di mana indikator produksi dinilai pada tahun berlaku sedangkan harga per indikator dinilai berdasarkan harga tahun dasar (tahun 2000).

Khusus sektor peternakan, penghitungan produksinya tidak dapat dilakukan secara langsung, namun data produksi dapat diperoleh melalui suatu rumus persamaan yang menggunakan tiga peubah, yaitu banyaknya ternak yang dipotong ditambah selisih populasi ternak dan selisih antara ekspor dan impor ternak.

2.2. Sektor Pertambangan Dan Penggalian

2.2.1. Ruang Lingkup

Kegiatan pertambangan dan penggalian adalah kegiatan yang mencakup penggalian, pengeboran, penyaringan, pencucian, pemilihan dan pengambilan segala macam barang tambang, mineral dan barang galian yang tersedia di alam, baik berupa benda padat, cair maupun gas. Penambangan dan penggalian ini dapat dilakukan di bawah tanah maupun di atas permukaan bumi. Sifat dan tujuan kegiatan tersebut yaitu untuk menciptakan nilai guna dari barang tambang dan galian sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan, dijual, atau diproses lebih lanjut.

Seluruh jenis komoditas yang dicakup dalam sektor pertambangan dan penggalian dapat dikelompokkan pertambangan tanpa migas, dan penggalian. Dari ketiga subsektor tersebut, hanya subsektor penggalian saja yang terdapat di Kota Yogyakarta.

Subsektor penggalian mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir, dan tanah yang pada umumnya berada di atas permukaan bumi.

2.2.2. Metode Penghitungan

Output atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan metode produksi. Output dari kegiatan penggalian diperoleh berdasarkan hasil perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit barang tersebut. Biaya antara dari kegiatan ini terdiri dari nilai pemakaian barang dan jasa yang habis dipakai dalam sekali proses produksi, usia

pemakaiannya kurang dari setahun, serta nilai per unitnya relatif kecil. Penghitungan output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode revaluasi.

2.3. Sektor Industri Pengolahan

2.3.1. Ruang Lingkup

Sektor industri pengolahan dibedakan menjadi dua subsektor yaitu subsektor industri migas dan tanpa migas. Untuk subsektor industri migas terdiri dari pengilangan minyak bumi dan gas alam cair. Di Kota Yogyakarta, hanya terdapat industri tanpa migas yang dalam pengelolaannya dikelompokkan menjadi industri besar/sedang dan industri kecil/rumah tangga.

2.3.2. Metode Penghitungan

Metode penghitungan output atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan produksi, di mana jumlah tenaga kerja dipakai sebagai indikatornya. Sedang untuk penghitungan atas dasar harga konstan digunakan metode ekstrapolasi, sebagai ekstrapolatornya adalah indeks produksi hasil survei industri Besar/Sedang dan survei IKKR (Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga), di mana output atas dasar harga konstan diperoleh dari perkalian antara pertumbuhan jumlah tenaga kerja dengan output per tenaga kerja pada tahun dasar.

2.4. Sektor Listrik, Gas, Dan Air Bersih

2.4.1. Ruang Lingkup

Sektor ini terdiri dari tiga subsektor yaitu subsektor listrik, gas kota, dan air bersih. Di antara ketiga subsektor tersebut, subsektor gas kota tidak terdapat di Kota Yogyakarta.

Subsektor listrik termasuk pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) maupun perusahaan non-PLN seperti pembangkitan listrik oleh Perusahaan Pemerintah Daerah dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan), dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau yang diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dari transmisi, dan listrik yang dicuri. Sedangkan untuk subsektor air bersih mencakup proses

pembersihan, pemurnian, dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain ke rumah tangga, instansi pemerintah maupun swasta.

2.4.2. Metode Penghitungan

Metode penghitungan output atas dasar harga berlaku pada subsektor listrik menggunakan pendekatan produksi, yaitu jumlah KWH terjual (sebagai indikator) dikalikan dengan harga jual. Sedangkan output subsektor air bersih diperoleh dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga tiap tahunnya.

Untuk penghitungan output atas dasar harga konstan diperoleh melalui pendekatan revaluasi, yaitu perkalian antara jumlah produksi dengan harga tahun dasar.

2.5. Sektor Bangunan

2.5.1. Ruang Lingkup

Kegiatan sektor bangunan ialah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya. Pada umumnya kegiatan sektor bangunan terdiri dari berbagai jenis kegiatan meliputi: pembuatan, pembangunan, pemasangan, dan perbaikan semua jenis konstruksi.

2.5.2. Metode Penghitungan

Metode yang dipergunakan untuk mendapatkan nilai tambah bruto adalah melalui pendekatan arus barang (*commodity flows*), yaitu didasarkan pada pemikiran bahwa besarnya output pada sektor bangunan sejalan dengan besarnya input komoditas yang digunakan untuk bangunan. Untuk memperoleh output atas dasar harga konstan digunakan metode deflasi, yaitu dengan IHPB bangunan sebagai deflator.

2.6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

2.6.1. Ruang Lingkup

Sektor ini terdiri dari tiga subsektor, yaitu perdagangan, hotel, dan restoran. Subsektor perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa mengubah sifat barang.

Dalam penghitungannya, subsektor perdagangan dikelompokkan dalam dua jenis kegiatan yaitu perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar mencakup kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali oleh pedagang dari produsen atau importir ke pedagang besar lainnya, pedagang eceran perusahaan, dan lembaga yang tidak mencari untung. Sedang pedagang eceran mencakup kegiatan perdagangan yang pada umumnya melayani konsumen perorangan dan rumah tangga.

Untuk subsektor hotel, mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi di sini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat lainnya yang dipergunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sebagainya.

Kegiatan subsektor restoran, mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan.

2.6.2. Metode Penghitungan

Metode yang dipergunakan untuk menghitung nilai tambah pada subsektor perdagangan adalah metode arus barang (*commodity flows*). Dengan cara itu, output dihitung berdasarkan besarnya margin perdagangan yang timbul dari kegiatan perdagangan barang-barang hasil pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, serta barang-barang impor. Rasio margin perdagangan dan rasio nilai tambahnya menggunakan data tahun 2000.

Untuk subsektor hotel, pendekatan yang digunakan adalah jumlah output atas dasar harga berlaku, sedangkan pada subsektor restoran, penghitungan output dilakukan dengan pendekatan pengeluaran konsumsi makanan dan minuman jadi di luar rumah, yaitu dengan mengalikan pengeluaran makanan dan minuman per kapita selama setahun dengan jumlah

penduduk pertengahan tahun. Output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi dengan Indeks Harga Konsumen kelompok makanan sebagai deflator.

2.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

2.7.1. Ruang Lingkup

Sektor ini mencakup dua subsektor, yaitu subsektor pengangkutan dan komunikasi. Subsektor pengangkutan terdiri dari jasa angkutan rel, angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan udara, serta jasa penunjang angkutan. Di Kota Yogyakarta tidak terdapat jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan. Kegiatan pengangkutan meliputi pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedang jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal, parkir, dan pergudangan.

Subsektor komunikasi terdiri dari kegiatan pos/giro dan telekomunikasi, serta jasa penunjang komunikasi. Pos/Giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, paket pos yang diusahakan oleh perum Pos dan Giro. Telekomunikasi meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon, dan telex yang dilakukan oleh PT Telkom dan Indosat. Jasa penunjang komunikasi mencakup kegiatan seperti wartel, radio panggil (pager), dan telepon seluler (ponsel).

2.7.2. Metode Penghitungan

Nilai tambah angkutan rel atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi, di mana output dan nilai tambah sepenuhnya diperoleh dari laporan keuangan Perumka, yaitu berupa penjumlahan hasil penjualan karcis oleh stasiun dan kegiatan lain yang berkaitan langsung dengan pengangkutan kereta api. Output atas dasar harga konstan diperoleh melalui metode ekstrapolasi dengan menggunakan penumpang dan barang sebagai ekstrapolator.

Pada angkutan jalan raya dan angkutan udara, output atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan metode ekstrapolasi dengan ekstrapolator jumlah kendaraan pada angkutan jalan raya dan jumlah penumpang dan jumlah barang pada angkutan udara.

Output dan nilai tambah atas dasar harga berlaku untuk komunikasi, diperoleh dengan pendekatan produksi. Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan diperoleh dengan metode ekstrapolasi.

2.8. Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan

2.8.1. Ruang Lingkup

Sektor bank dan lembaga keuangan lainnya disebut sektor finansial, karena secara umum kegiatan utamanya berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangan yang berupa penarikan dana dari masyarakat maupun pengalirannya (penyalurannya) kembali. Secara garis besar sektor ini terbagi atas tiga kelompok kegiatan utama yaitu: usaha perbankan dan moneter (otoritas moneter), lembaga keuangan bukan bank, jasa penunjang keuangan, serta usaha persewaan bangunan dan tanah. Namun dalam klasifikasi baru, sektor ini berubah menjadi sektor keuangan, persewaan bangunan, dan jasa perusahaan.

a. Subsektor Bank

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor bank adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain, seperti: menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/simpanan, baik kredit jangka pendek/menengah maupun jangka panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel, kertas dagang, surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga dan sebagainya.

b. Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank

Subsektor ini meliputi asuransi, lembaga dana pensiun, pegadaian, dan lembaga pembiayaan.

c. Subsektor Jasa Penunjang Keuangan

Mencakup kegiatan perdagangan valuta asing, pasar modal dan jasa penunjangnya. Di Kota Yogyakarta hanya terdapat jasa penunjang keuangan, dalam hal ini adalah *money changer*.

d. Subsektor Sewa Bangunan

Usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan, serta usaha persewaan tanah persil.

e. Subsektor Jasa Perusahaan

Subsektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum (advokat dan notaris), jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek dan teknik, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan. Semua jasa ini biasanya diberikan berdasarkan sejumlah bayaran atau kontrak.

e.1. Jasa hukum (Advokat/Pengacara, Notaris)

Advokat/pengacara adalah ahli hukum yang berwenang bertindak sebagai penasehat atau pembela perkara dalam pengadilan, baik perkara pidana maupun perdata. Sedangkan notaris adalah orang yang ditunjuk dan diberi kuasa (oleh Departemen Kehakiman) untuk mensahkan dan menyaksikan pembuatan surat perjanjian, akte dan sebagainya.

e.2. Jasa akuntansi dan pembukuan

Adalah usaha jasa pengurusan tata buku dan pemeriksaan pembukuan termasuk juga jasa pengolahan data dan tabulasi yang merupakan bagian dari jasa akuntansi dan pembukuan.

e.3. Jasa pengolahan dan penyajian data

Adalah usaha jasa pengolahan dan penyajian data yang sifatnya umum baik secara elektronik maupun manual atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk di dalamnya adalah jasa komputer programming dan sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan komputer.

e.4. Jasa bangunan, arsitek dan teknik

Adalah usaha jasa konsultasi bangunan arsitek/perancang bangunan, jasa survei geologi, penyelidikan tambang/pencairan bijih logam untuk pertambangan dan jasa penyelidikan dan sejenisnya.

e.5. Jasa periklanan dan riset pemasaran

Adalah suatu kegiatan usaha yang memberikan pelayanan kepada pihak lain (perusahaan/perorangan) dalam bentuk pembuatan dan pemasangan iklan, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk dan mengingatkan kepada konsumen tentang produk dari suatu perusahaan/usaha yang dalam penyampaiannya dapat melalui berbagai media massa seperti: audio visual (TV, bioskop), radio, halaman surat kabar/majalah, poster dan sebagainya.

e.6. Jasa persewaan mesin dan peralatan

Adalah usaha persewaan mesin dan peralatan untuk keperluan pertanian, pertambangan, dan ladang minyak, industri pengolahan, konstruksi, penjualan dan mesin-mesin keperluan kantor.

2.8.2. Metode Penghitungan

Untuk subsektor bank, pendekatan yang dipergunakan dalam penghitungan NTB atas dasar harga berlaku adalah pendekatan pendapatan. Output dari hasil usaha perbankan adalah usaha penerimaan atas jasa pelayanan bank yang diberikan kepada pemakainya. Dalam output bank dimasukkan pula imputasi jasa bank yang besarnya sama dengan selisih antara bunga yang diterima dengan bunga yang dibayarkan. Dengan demikian output bank mencakup jasa pelayanan bank dan imputasi jasa yang dalam penghitungan Bank Indonesia terdiri dari: imputasi jasa, penerimaan netto dari transaksi devisa, provisi dan komisi, pendapatan operasional lainnya. Sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dengan IHK umum sebagai deflator.

Output dari kegiatan asuransi adalah selisih antara premi yang diterima dan klaim yang dibayarkan. Untuk asuransi yang mengasuransikan kembali premi yang diterima ke perusahaan reasuransi, penghitungan outputnya menggunakan persamaan berikut:

Output asuransi	=	premi netto – klaim netto + pendapatan lain
Premi netto	=	premi – premi reasuransi
klaim netto	=	klaim – klaim reasuransi

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan dana pensiun dapat diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut. Sedangkan estimasi output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan cara ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya adalah jumlah peserta.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan pegadaian diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan Perum Pegadaian. Secara garis besar output dari pegadaian adalah berupa sewa modal, bunga deposito, dan lain-lain. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung menggunakan metode ekstrapolasi, dengan jumlah nasabah sebagai ekstrapolatornya.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal dihitung dengan pendekatan produksi. Sebagai indikator produksi adalah jumlah rumahtangga yang dikelompokkan menjadi: penyewa rumah, pengontrak rumah, penyewa beli, penghuni rumah dinas, dan penghuni rumah milik sendiri. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi dengan IHK kelompok perumahan sebagai deflatornya. Output persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per meter persegi. Output atas dasar harga konstan diperoleh dengan metode ekstrapolasi dengan luas bangunan yang disewakan sebagai ekstrapolator.

Output atas dasar harga berlaku untuk jasa perusahan diperoleh dari perkalian antara indikator produksi (jumlah tenaga kerja) dengan indikator harga (rata-rata output per tenaga kerja), atau pendekatan produksi. Sedangkan output atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi.

2.9. Sektor Jasa-jasa

Subsektor jasa-jasa dibagi menjadi dua subsektor, yaitu subsektor pemerintahan umum dan subsektor jasa swasta. Pemerintahan umum mencakup semua departemen dan non departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan. Subsektor jasa swasta meliputi jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, serta jasa perorangan dan rumah tangga.

2.9.2. Metode Penghitungan

Estimasi NTB jasa pemerintahan umum didasarkan pada pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai dan perkiraan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan cara ekstrapolasi terhadap nilai tambah dengan menggunakan indeks jumlah pegawai sebagai ekstrapolatornya.

Output atas dasar harga berlaku untuk subsektor jasa swasta diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan produksi dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dengan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya.

BAB III
ULASAN SINGKAT

PDRB merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah hasil produksi barang dan jasa yang tercipta dari aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah/daerah selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dikuasai. Dari data PDRB dapat dilihat besaran nilai tambah yang dapat diciptakan oleh masing-masing sektor ekonomi dan gambaran struktur perekonomian yang terbentuk di suatu daerah.

3.1. Peranan PDRB Kecamatan terhadap PDRB Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dengan luas wilayah 32,50 km^2. Peranan masing-masing kecamatan dalam menciptakan nilai tambah bruto sangat bervariasi (Gambar 3.1.). Kecamatan Umbulharjo dengan jumlah penduduk 81.073 jiwa hasil proyeksi Penduduk 2013, memiliki wilayah paling luas yaitu 8,12 km^2 atau 24,98 persen dari luas wilayah Kota Yogyakarta. Pada tahun 2013 kecamatan Umbulharjo mampu menciptakan nilai tambah bruto sebesar 3,65 Milyar rupiah, yang merupakan penyumbang terbesar terhadap PDRB Kota Yogyakarta. Kecamatan ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Yogyakarta sebesar 22,83 persen dengan sektor Industri Pengolahan,Jasa-jasa, Bangunan angkutan dan Komunikasi serta sektor perdagangan, Hotel, dan Restoran sebagai sektor andalannya.

Penyumbang terbesar kedua adalah Kecamatan Gondokusuman sebesar 16,93 persen dengan andalan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran; sektor Jasa-jasa; sektor Pengangkutan dan Komunikasi., serta sektor Keuangan, sewa bangunan.

Kecamatan Danurejan dengan jumlah penduduk 18,764 jiwa menjadi penyumbang terbesar ketiga yaitu sebesar 9,34 persen. Yang menjadi sektor andalan adalah Sektor jasa-jasa, Angkutan & Sektor Perdagangan,hotel dan Restoran.

Penyumbang terbesar keempat dan kelima masing-masing mempunyai peran sebesar 8,09 persen dan 7,16 persen adalah Kecamatan Jetis dan Kecamatan Gondomanan. Kontribusi terbesar dari Kecamatan Jetis sub sekor andalannya adalah Jasa-jasa, angkutan dan perdagangan serta keuangan sedangkan kecamatan Gondomanan adalah sektor Angkutan dan Komunikasi serta sub sektor perdagangan.

Kecamatan Mantrijeron, Kraton. Mergangsan, Kotagede, Wirobrajan, Ngampilan, Gedongtengen, Tegalrejo, mempunyai peran antara 2 – 6 persen. Sedangkan Kecamatan lainnya mempunyai kontribusi dibawah 2 %, dimana Kecamatan Pakualaman mempunyai peran terkecil ,yaitu 1,21 persen.

Gambar 3.1. PDRB Kecamatan se Kota Yogyakarta atas dasar Harga Berlaku Tahun 2013 (Milyar Rupiah)

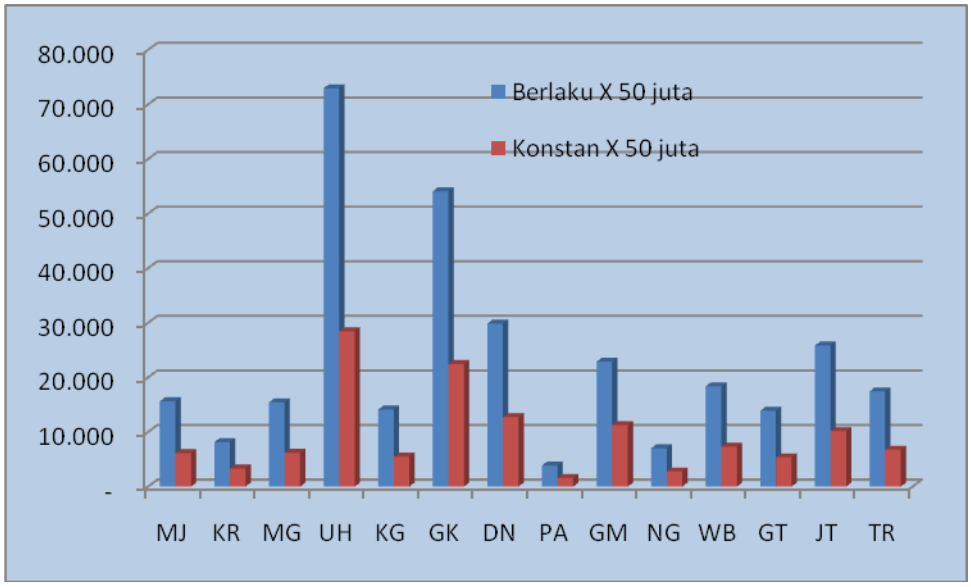

3.2. Peranan Sektor Kegiatan Ekonomi menurut Kecamatan

Besarnya peranan sektor-sektor ekonomi terhadap pembentukan PDRB dapat menggambarkan struktur perekonomian di suatu daerah. Struktur perekonomian di Kota Yogyakarta didominasi oleh kelompok sektor tersier (sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran; sektor Pengangkutan dan Komunikasi; sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan; serta sektor Jasa-jasa) dan sektor Industri Pengolahan. Pembahasan dibatasi pada sektor-sektor yang dominan (>10 %) saja, sektor-sektor yang lain dapat dilihat pada tabel-tabel dalam buku ini.

a. Sektor Industri Pengolahan

Dalam struktur perekonomian Kota Yogyakarta, pada tahun 2013 ,sektor Industri Pengolahan memberikan kontribusi sebesar 9,40 persen. Penyumbang terbesar di sektor ini adalah Kecamatan Umbulharjo, yaitu 3,75 persen. Kontribusi nilai tambah bruto sektor Industri Pengolahan yang dihasilkan Kecamatan Umbulharjo terutama berasal dari industri susu dan makanan dari susu. Kecamatan lainnya peranannya dibawah 1 persen.

b. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan sektor yang cukup dominan dalam pembentukan PDRB Kota Yogyakarta dengan kontribusi sebesar 25,49 persen. Adapun kecamatan-kecamatan yang besar peranannya di sektor ini berturut-turut ialah Kecamatan Gondokusuman 5,51 persen, Umbulharjo 3,03 persen, Jetis 2,42 persen, Danurejan 2,00 persen, dan Gedongtengen 1,91 persen. Jika dilihat dari subsektor Perdagangan saja, maka Kacamatan Gondokusuman paling besar kontribusinya, disusul oleh Jetis, Umbulharjo, dan Gondomanan. Pada sub sektor Perhotelan/Akomodasi, Kecamatan Gedongtengen memberikan kontribusi sebesar 1,14 persen, disusul kemudian Kecamatan Mergangsan 0,63 persen, dan Kecamatan Danurejan 0,54 persen. Sedangkan pada sub sektor Restoran/rumah makan kecamatan yang paling dominan adalah Gondokusuman , Umbulharjo dan Jetis.

c. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Pengangkutan dan Komunikasi merupakan sektor yang cukup penting dengan kontribusi sebesar 15,75 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Yogyakarta. Kecamatan yang paling besar sumbangannya terhadap sektor ini adalah Umbulharjo sebesar 3,04 persen, kemudian diikuti Gondomanan (2,76 persen), Gondokusuman 2,31 persen dan Danurejan (2,73 persen).

d. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 15,72 persen, di mana 9,16 persen di antaranya berasal dari sub sektor Sewa Bangunan. Kontribusi sub sektor Sewa Bangunan ini cukup besar karena menyangkut sewa bangunan

tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, baik yang benar-benar disewakan/dikontrakkan maupun imputasi (perkiraan sewa).

Kontribusi terbesar di sektor ini berasal dari Kecamatan Gondokusuman, dan Umbulharjo, masing-masing kontribusinya mencapai 3,41 persen dan 2,66 persen, Gondomanan sebesar 1,63 persen dan Tegalrejo mencapai 1,37 persen. Khusus sub sektor Bank, yang paling besar sumbangannya adalah Kecamatan Gondokusuman sebesar 1,06 persen, diikuti Jetis 0,86 persen dan Gondomanan 0,92 persen.

e. Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa merupakan sektor yang paling dominan di Kota Yogyakarta dengan kontribusi sebesar 24,98 persen pada tahun 2013. Sektor ini dibagi menjadi subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan subsektor Jasa Swasta. Subsektor Jasa Pemerintahan Umum memberikan kontribusi 16,25 persen terhadap PDRB Kota Yogyakarta. Sedang untuk sub sektor Jasa Swasta kontribusinya sebesar 8,67 persen.

Kecamatan Umbulharjo sebagai pusat pemerintahan Kota Yogyakarta dan Danurejan sebagai pusat pemerintahan Propinsi D.I. Yogyakarta, masing-masing memberikan kontribusi sebesar 4,74 persen dan 2,90 persen di sub sektor Jasa Pemerintahan Umum. Kecamatan Gondokusuman dan Danurejan yang juga terdapat banyak kantor pemerintahan, baik instansi vertikal maupun daerah, memberikan kontribusi masing-masing sebesar 1,72 persen dan 2,90 persen.

Di Kecamatan Umbulharjo dan Gondokusuman mampu memberikan sumbangan yang cukup besar di sub sektor Jasa Swasta.

3.3. PDRB Per Kapita menurut Kecamatan

PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi total PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Besar kecilnya nilai PDRB per kapita biasanya menjadi salah satu ukuran tingkat kemakmuran suatu daerah. Namun demikian belum menggambarkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk di suatu wilayah. Karena pada kenyataannya sebagian dari PDRB yang dihasilkan di suatu wilayah akan mengalir keluar dari wilayah tersebut sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang berasal dari luar wilayah tersebut.

PDRB per kapita menurut kecamatan di Kota Yogyakarta pada tahun 2013 sangat beragam. Kecamatan-kecamatan dengan PDRB per kapita di atas rata-rata PDRB per kapita Kota Yogyakarta pada tahun 2013 adalah Kecamatan Gondomanan, Danurejan, Gondokusuman, Jetis, dan Umbulharjo. Besarnya PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 untuk tiap-tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 44 dan table 45.

3.4. Kegiatan Ekonomi Unggulan

Analisis Location Quotien (LQ) merupakan cara untuk mengklasifikasikan sektor-sektor yang menjadi unggulan melalui indikator besarnya peranan sektor tersebut terhadap perekonomian daerah. Pada tulisan ini perbandingannya dilakukan terhadap rasio sektor yang bersangkutan terhadap total PDRB Kota Yogyakarta. Jika suatu sektor mempunyai nilai LQ > 1 diartikan sebagai sektor yang mampu men-supply outputnya ke wilayah lain, sementara LQ < 1 diartikan bahwa sektor tersebut memerlukan output dari daerah lain.

Hasil perhitungan LQ untuk sektor Pertanian menunjukkan bahwa Kecamatan Kotagede, Ngampilan , Tegalrejo, Mantrijeron, Umbulharjo, dan Mergangsan merupakan daerah pemasok hasil pertanian. Lebih rinci dapat disimpulkan bahwa potensi di Kecamatan Ngampilan adalah sub sektor Peternakan sedangkan Kecamatan Kotagede , Umbulharjo, Tegalrejo, Mantrijeron unggul di sub sektor peternakan dan Tanaman Bahan makanan terutama buah-buahan.

Pemasok utama sektor Penggalian berada di Kecamatan Mantrijeron, Mergangsan dan Ngampilan dan Kecamatan Tegalrejo.

Kecamatan Umbulharjo, Mantrijeron, Kraton, Mergangsan, Kotagede, Pakualaman, Ngampilan dan Tegalrejo serta Kecamatan Kotagede unggul pada sektor Industri Pengolahan . Sedangkan Sektor Listrik dan Air minum hampir merata di setiap kecamatan.

Pada sektor bangunan yang terunggul kecamatan Wirobrajan dengan LQ sebesar 3,33 diikuti kemudian oleh kecamatan Umbulharjo (1,82), Kraton (1,19), dan Tegalrejo (1,26).

Pada Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Kecamatan Mantrijeron, Mergangsan, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan dan Gedongtengen serta Kecamatan Jetis unggul pada sub sektor Pergangan. Di Sub Sektor Hotel Kecamatan Gedongtengen, Jetis, Gondomanan,Danurejan, Mergangsan dan Mantrijeron

unggul di sub sektor ini. Sedangkan untuk Sub Sektor Restoran/rumah makan Kecamatan Mantrijeron, Kraton, Mergangsan, Gondokusuman, Pakualaman, Kotagede, Ngampilan dan Jetis serts Tegal rejo unggul di sub sektor ini.

Pemasok utama sektor Sub sektor Angkutan adalah Kecamatan Danurejan, Gedongtengen, Jetis, Umbulharjo, dan Mantrijeron, sedangkan Pemasok Subsektor Komunikasi adalah Kecamatan Gondomanan, Gondokusuman.

Kecamatan yang mempunyai potensial berkembang untuk sektor Keuangan, Persewaan dan jasa perusahaan adalah Kecamatan Tegalrejo , sedangkan untuk sektor jasa terutama jasa swasta, Kecamatan Gondokusuman, Kraton, Pakualaman, Kotagede, Mantrijeron, dan Ngampilan.

Tabel 1. Indeks LQ PDRB Kecamatan atas harga berlaku di Kota Yogyakarta Tahun 2013

Kecamatan	Lapangan Usaha								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mantrijeron	2,04	10,84	1,14	1,47	1,00	1,36	0,71	0,86	0,80
Kraton	0,13	0,00	1,29	2,52	1,19	0,82	0,67	0,76	1,28
Mergangsan	1,08	3,70	1,54	1,34	0,32	1,50	0,58	0,86	0,85
Umbulharjo	1,12	0,55	1,75	0,74	1,82	0,53	0,87	0,74	1,18
Kotagede	5,93	0,00	1,75	1,73	0,97	0,82	0,26	1,15	1,18
Gondokusuman	0,18	0,05	0,29	0,79	0,64	1,31	0,89	1,28	0,99
Danurejan	0,03	0,00	0,18	0,48	0,30	0,86	1,90	0,67	1,39
Pakualaman	0,13	0,00	1,13	2,08	0,18	1,41	0,69	0,81	1,06
Gondomanan	0,02	0,47	0,22	0,69	0,06	0,82	2,51	1,45	0,60
Ngampilan	2,67	1,87	2,62	1,90	0,27	1,13	0,37	0,77	0,96
Wirobrajan	1,23	0,00	0,70	0,96	3,33	1,02	0,61	1,04	0,53
Gedongtengen	0,22	0,33	0,70	0,87	0,15	1,77	1,52	0,70	0,50
Jetis	0,07	0,00	0,38	0,88	0,39	1,20	0,96	1,11	1,21
Tegalrejo	2,66	1,24	1,93	1,73	1,26	0,87	0,14	1,60	0,78

3.5. Analisis Tipologi Klassen Kecamatan di Kota Yogyakarta.

Gambaran tentang pola dan struktur petumbuhan Ekonomi masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta dapat diketahui dengan menggunakan analisis Tipologi Klassen. Pada dasarnya Tipologi Klassen membagi daerah berdasarkan dua indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita daerah. Melalui analisis ini diperoleh empat karakteristik pola dan struktur pertumbuhan ekonomi yang berbeda, yaitu : **I**. **daerah cepat maju dan cepat tumbuh** yaitu suatu kecamatan yang mempunyai pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita yang lebih tinggi dibanding dengan rata-rata Kota Yogyakarta; **II Daerah maju tapi tertekan**, yaitu suatu kecamatan yang memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan ekonominya lebih rendah dibandingkan rata-rata Kota Yogyakarta; **III Daerah berkembang cepat,** yaitu daerah dengan pertumbuhan tinggi, tetapi tingkat pendapatan perkapita lebih rendah dibanding dengan rata-rata Kota Yogyakarta**; IV Daerah relatif tertinggal** adalah daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita yang lebih rendah dibandingkan rata-rata Kota Yogyakarta.

Kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta apabila dikelompokkan kedalam 4 klasifikasi sesuai dengan tipologi Klassen (Tabel 2.), tampak kecamatan-kecamatan yang tergolong maju dan cepat tumbuh adalah Kecamatan Gondomanan, Danurejan, dan Jetis. Sedangkan kecamatan yang termasuk daerah yang relatif tertinggal adalah Kecamatan Mantrijeron, Kraton, Mergangsan, Kotagede, Pakualaman, Ngampilan, Wirobrajan, Tegalrejo.

Tabel 2. Klasifikasi Kecamatan di Kota Yogyakarta
Menurut Tipologi Klassen, tahun 2013

PDRB Perkapita (y) / Laju Pertumbuhan (r)	Yi < y	Yi > y
ri > r	**III** **Daerah Berkembang cepat** - Gedongtengen	**I** **Daerah cepat maju & cepat tumbuh** - Gondomanan - Danurejan - Jetis
ri < r	**IV** **Daerah Relatif Tertinggal** - Mantrijeron - Mergangsan - Pakualaman - Wirobrajan - Kraton - Ngampilan - Kotagede - Tegalrejo	**II** **Daerah Maju Tapi Tertekan** - Umbulharjo - Gondokusuman

Gambar 3.2. Klasifikasi Kecamatan di Kota Yogyakarta

Menurut Tipologi Klassen, tahun 2013

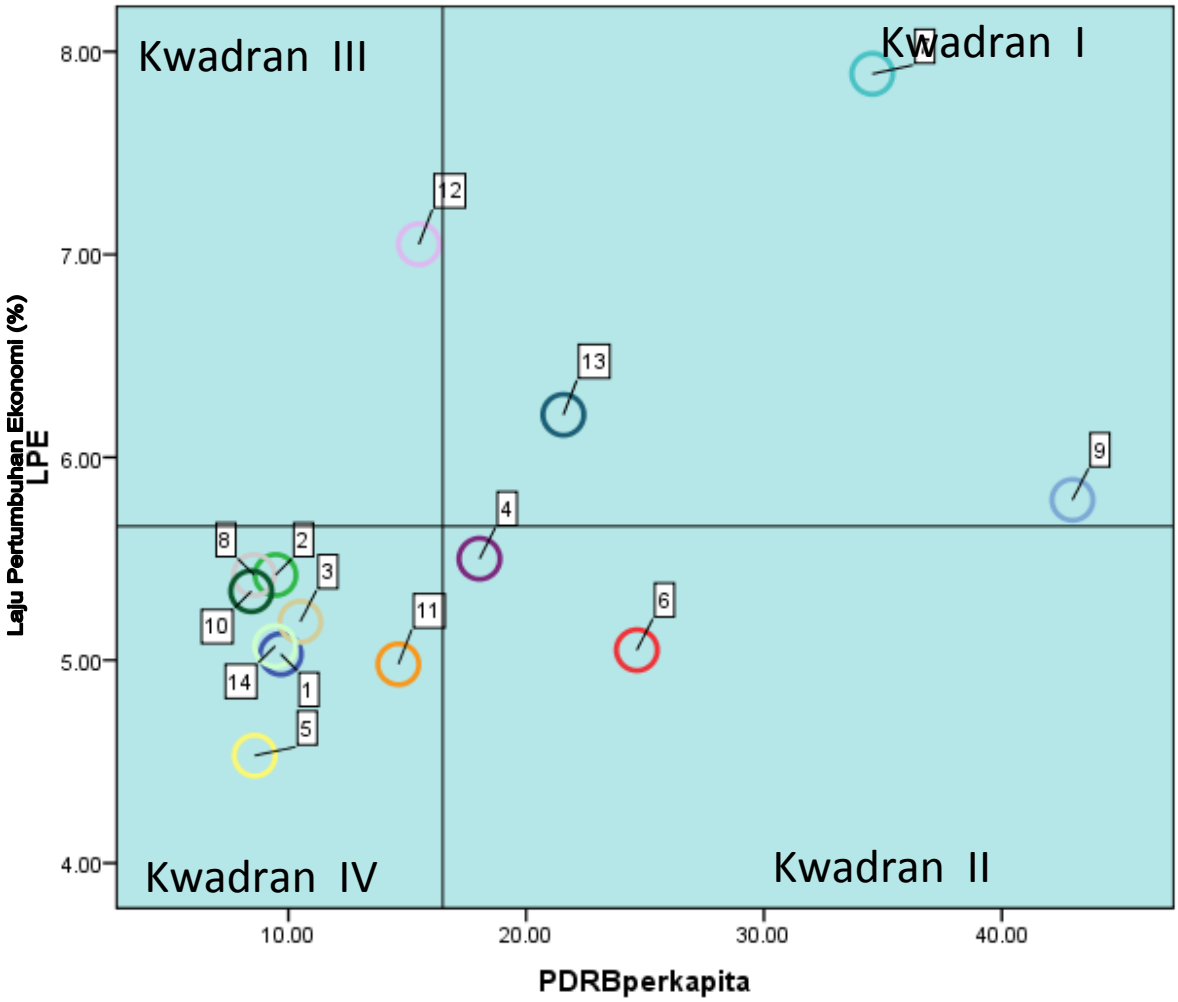

Keterangan:

1	Mantrijeron	8	Pakualaman
2	Kraton	9	Gondomanan
3	Mergangsan	10	Ngampilan
4	Umbulharjo	11	Wirobrajan
5	Kotagede	12	Gedongtengen
6	Gondokusuman	13	Jetis
7	Danurejan	14	Tegalrejo

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mantrijeron menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**3,499.05**	**3,805.29**	**1,664.78**	**1,696.81**
2. Pertambangan dan Penggalian	**350.80**	**365.67**	**156.99**	**157.08**
3. Industri Pengolahan	**72,910.54**	**83,437.40**	**33,403.83**	**35,477.95**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**17,693.61**	**19,173.78**	**5,410.88**	**5,681.31**
a. Listrik	16,839.75	18,233.73	5,072.28	5,323.45
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	853.85	940.05	338.60	357.86
5. Bangunan	**57,498.24**	**64,777.92**	**23,318.58**	**24,703.17**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**232,414.67**	**265,310.16**	**103,488.80**	**110,135.89**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	67,986.82	76,732.55	34,309.12	36,301.51
b. Hotel	56,314.98	65,463.32	21,057.70	23,301.35
c. Restoran	108,112.87	123,114.28	48,121.98	50,533.03
7. Pengangkutan dan komunikasi	**77,524.87**	**85,406.14**	**35,181.50**	**36,856.06**
a. Pengangkutan	62,223.45	69,316.11	24,808.94	25,825.15
b. Komunikasi	15,301.42	16,090.03	10,372.56	11,030.92
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**100,463.02**	**106,231.69**	**39,347.81**	**39,923.70**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	22,134.09	22,814.33	7,974.80	8,204.00
b. Sewa bangunan	78,328.92	83,417.36	31,373.01	31,719.70
9. Jasa-jasa	**139,845.46**	**153,020.05**	**50,170.94**	**52,203.74**
a. Pemerintahan umum	**65,471.04**	**73,551.71**	**22,967.00**	**24,222.06**
b. Swasta	**74,374.41**	**79,468.33**	**27,203.94**	**27,981.67**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**702,200.26**	**781,528.09**	**292,144.12**	**306,835.71**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 2. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mantrijeron menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.50**	**0.49**	**0.57**	**0.55**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.05**	**0.05**	**0.05**	**0.05**
3. Industri Pengolahan	**10.38**	**10.68**	**11.43**	**11.56**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**2.52**	**2.45**	**1.85**	**1.85**
a. Listrik	2.40	2.33	1.74	1.73
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.12	0.12	0.12	0.12
5. Bangunan	**8.19**	**8.29**	**7.98**	**8.05**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**33.10**	**33.95**	**35.42**	**35.89**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.68	9.82	11.74	11.83
b. Hotel	8.02	8.38	7.21	7.59
c. Restoran	15.40	15.75	16.47	16.47
7. Pengangkutan dan komunikasi	**11.04**	**10.93**	**12.04**	**12.01**
a. Pengangkutan	8.86	8.87	8.49	8.42
b. Komunikasi	2.18	2.06	3.55	3.60
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**14.31**	**13.59**	**13.47**	**13.01**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	3.15	2.92	2.73	2.67
b. Sewa bangunan	11.15	10.67	10.74	10.34
9. Jasa-jasa	**19.92**	**19.58**	**17.17**	**17.01**
a. Pemerintahan umum	**9.32**	**9.41**	**7.86**	**7.89**
b. Swasta	**10.59**	**10.17**	**9.31**	**9.12**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 3. Distribusi PDRB Kecamatan Mantrijeron terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.024**	**0.024**	**0.027**	**0.026**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.002**	**0.002**	**0.003**	**0.002**
3. Industri Pengolahan	**0.509**	**0.522**	**0.543**	**0.546**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.124**	**0.120**	**0.088**	**0.087**
a. Listrik	0.118	0.114	0.082	0.082
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.006	0.006	0.006	0.006
5. Bangunan	**0.401**	**0.405**	**0.379**	**0.380**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**1.623**	**1.660**	**1.683**	**1.695**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.475	0.480	0.558	0.559
b. Hotel	0.393	0.410	0.342	0.359
c. Restoran	0.755	0.770	0.782	0.778
7. Pengangkutan dan komunikasi	**0.541**	**0.534**	**0.572**	**0.567**
a. Pengangkutan	0.434	0.434	0.403	0.397
b. Komunikasi	0.107	0.101	0.169	0.170
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.701**	**0.665**	**0.640**	**0.614**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.155	0.143	0.130	0.126
b. Sewa bangunan	0.547	0.522	0.510	0.488
9. Jasa-jasa	**0.976**	**0.958**	**0.816**	**0.803**
a. Pemerintahan umum	**0.457**	**0.460**	**0.373**	**0.373**
b. Swasta	**0.519**	**0.497**	**0.442**	**0.431**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**4.902**	**4.891**	**4.750**	**4.721**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 4. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kraton menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**118.10**	**128.05**	**45.94**	**46.43**
2. Pertambangan dan Penggalian	**-**	**-**	**-**	**-**
3. Industri Pengolahan	**43,244.44**	**49,460.65**	**19,812.36**	**21,030.88**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**15,812.33**	**17,098.23**	**4,864.71**	**5,095.09**
a. Listrik	14,743.60	15,935.54	4,440.90	4,652.48
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	1,068.73	1,162.69	423.81	442.62
5. Bangunan	**35,321.92**	**40,139.64**	**14,324.90**	**15,307.32**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**73,589.35**	**83,151.25**	**33,701.76**	**35,222.29**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	15,898.13	17,439.69	8,022.89	8,250.57
b. Hotel	-	-	-	-
c. Restoran	57,691.22	65,711.57	25,678.86	26,971.73
7. Pengangkutan dan komunikasi	**39,492.28**	**41,739.73**	**26,187.96**	**27,737.03**
a. Pengangkutan	5,814.07	6,466.73	2,297.62	2,393.07
b. Komunikasi	33,678.22	35,273.00	23,890.34	25,343.95
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**43,175.69**	**48,553.43**	**16,213.40**	**17,302.48**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	25,557.98	29,579.62	9,157.00	10,087.63
b. Sewa bangunan	17,617.71	18,973.82	7,056.40	7,214.85
9. Jasa-jasa	**115,476.79**	**126,928.10**	**42,430.92**	**44,376.03**
a. Pemerintahan umum	**51,980.00**	**58,551.23**	**18,234.39**	**19,282.10**
b. Swasta	**63,496.78**	**68,376.87**	**24,196.52**	**25,093.92**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**366,230.90**	**407,199.08**	**157,581.96**	**166,117.56**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 5. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kraton menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.03**	**0.03**	**0.03**	**0.03**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**11.81**	**12.15**	**12.57**	**12.66**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**4.32**	**4.20**	**3.09**	**3.07**
a. Listrik	4.03	3.91	2.82	2.80
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.29	0.29	0.27	0.27
5. Bangunan	**9.64**	**9.86**	**9.09**	**9.21**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**20.09**	**20.42**	**21.39**	**21.20**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	4.34	4.28	5.09	4.97
b. Hotel	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Restoran	15.75	16.14	16.30	16.24
7. Pengangkutan dan komunikasi	**10.78**	**10.25**	**16.62**	**16.70**
a. Pengangkutan	1.59	1.59	1.46	1.44
b. Komunikasi	9.20	8.66	15.16	15.26
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**11.79**	**11.92**	**10.29**	**10.42**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	6.98	7.26	5.81	6.07
b. Sewa bangunan	4.81	4.66	4.48	4.34
9. Jasa-jasa	**31.53**	**31.17**	**26.93**	**26.71**
a. Pemerintahan umum	**14.19**	**14.38**	**11.57**	**11.61**
b. Swasta	**17.34**	**16.79**	**15.35**	**15.11**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 6. Distribusi PDRB Kecamatan Kraton terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.001**	**0.001**	**0.001**	**0.001**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.302**	**0.310**	**0.322**	**0.324**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.110**	**0.107**	**0.079**	**0.078**
a. Listrik	0.103	0.100	0.072	0.072
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.007	0.007	0.007	0.007
5. Bangunan	**0.247**	**0.251**	**0.233**	**0.236**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**0.514**	**0.520**	**0.548**	**0.542**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.111	0.109	0.130	0.127
b. Hotel	0.000	0.000	0.000	0.000
c. Restoran	0.403	0.411	0.417	0.415
7. Pengangkutan dan komunikasi	**0.276**	**0.261**	**0.426**	**0.427**
a. Pengangkutan	0.041	0.040	0.037	0.037
b. Komunikasi	0.235	0.221	0.388	0.390
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.301**	**0.304**	**0.264**	**0.266**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.178	0.185	0.149	0.155
b. Sewa bangunan	0.123	0.119	0.115	0.111
9. Jasa-jasa	**0.806**	**0.794**	**0.690**	**0.683**
a. Pemerintahan umum	**0.363**	**0.366**	**0.296**	**0.297**
b. Swasta	**0.443**	**0.428**	**0.393**	**0.386**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**2.557**	**2.548**	**2.562**	**2.556**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 7. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mergangsan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**1,823.78**	**1,982.47**	**712.75**	**725.53**
2. Pertambangan dan Penggalian	**117.82**	**123.12**	**52.73**	**52.89**
3. Industri Pengolahan	**97,411.51**	**111,489.90**	**44,628.90**	**47,405.99**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**15,907.38**	**17,240.50**	**4,921.11**	**5,165.88**
a. Listrik	14,547.43	15,748.18	4,381.81	4,597.78
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	1,359.95	1,492.32	539.29	568.10
5. Bangunan	**17,988.74**	**20,307.61**	**7,295.38**	**7,744.34**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**253,098.85**	**287,707.92**	**108,297.75**	**114,853.96**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	32,616.02	36,264.84	16,459.47	17,156.58
b. Hotel	88,513.74	101,062.00	33,097.70	35,972.52
c. Restoran	131,969.09	150,381.07	58,740.59	61,724.85
7. Pengangkutan dan komunikasi	**64,543.81**	**69,031.45**	**38,695.39**	**40,898.70**
a. Pengangkutan	21,766.35	24,198.07	8,577.93	8,935.88
b. Komunikasi	42,777.47	44,833.38	30,117.45	31,962.83
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**96,263.33**	**103,906.49**	**37,473.19**	**38,545.16**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	26,863.36	29,885.45	9,676.49	10,398.43
b. Sewa bangunan	69,399.97	74,021.04	27,796.70	28,146.72
9. Jasa-jasa	**145,242.59**	**159,606.26**	**51,972.46**	**53,913.27**
a. Pemerintahan umum	**110,977.32**	**122,890.41**	**38,930.44**	**40,470.29**
b. Swasta	**34,265.27**	**36,715.85**	**13,042.02**	**13,442.98**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**692,397.80**	**771,395.72**	**294,049.66**	**309,305.72**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 8. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Mergangsan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.26**	**0.26**	**0.24**	**0.23**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.02**	**0.02**	**0.02**	**0.02**
3. Industri Pengolahan	**14.07**	**14.45**	**15.18**	**15.33**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**2.30**	**2.23**	**1.67**	**1.67**
a. Listrik	2.10	2.04	1.49	1.49
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.20	0.19	0.18	0.18
5. Bangunan	**2.60**	**2.63**	**2.48**	**2.50**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**36.55**	**37.30**	**36.83**	**37.13**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	4.71	4.70	5.60	5.55
b. Hotel	12.78	13.10	11.26	11.63
c. Restoran	19.06	19.49	19.98	19.96
7. Pengangkutan dan komunikasi	**9.32**	**8.95**	**13.16**	**13.22**
a. Pengangkutan	3.14	3.14	2.92	2.89
b. Komunikasi	6.18	5.81	10.24	10.33
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**13.90**	**13.47**	**12.74**	**12.46**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	3.88	3.87	3.29	3.36
b. Sewa bangunan	10.02	9.60	9.45	9.10
9. Jasa-jasa	**20.98**	**20.69**	**17.67**	**17.43**
a. Pemerintahan umum	**16.03**	**15.93**	**13.24**	**13.08**
b. Swasta	**4.95**	**4.76**	**4.44**	**4.35**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 9. Distribusi PDRB Kecamatan Mergangsan terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.013**	**0.012**	**0.012**	**0.011**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.001**	**0.001**	**0.001**	**0.001**
3. Industri Pengolahan	**0.680**	**0.698**	**0.726**	**0.729**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.111**	**0.108**	**0.080**	**0.079**
a. Listrik	0.102	0.099	0.071	0.071
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.009	0.009	0.009	0.009
5. Bangunan	**0.126**	**0.127**	**0.119**	**0.119**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**1.767**	**1.800**	**1.761**	**1.767**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.228	0.227	0.268	0.264
b. Hotel	0.618	0.632	0.538	0.554
c. Restoran	0.921	0.941	0.955	0.950
7. Pengangkutan dan komunikasi	**0.451**	**0.432**	**0.629**	**0.629**
a. Pengangkutan	0.152	0.151	0.139	0.137
b. Komunikasi	0.299	0.281	0.490	0.492
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.672**	**0.650**	**0.609**	**0.593**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.188	0.187	0.157	0.160
b. Sewa bangunan	0.485	0.463	0.452	0.433
9. Jasa-jasa	**1.014**	**0.999**	**0.845**	**0.830**
a. Pemerintahan umum	**0.775**	**0.769**	**0.633**	**0.623**
b. Swasta	**0.239**	**0.230**	**0.212**	**0.207**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**4.834**	**4.827**	**4.781**	**4.759**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 10. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Umbulharjo menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**8,989.40**	**9,779.53**	**4,788.04**	**4,883.60**
2. Pertambangan dan Penggalian	**82.76**	**86.47**	**37.04**	**37.15**
3. Industri Pengolahan	**521,240.16**	**600,023.55**	**238,805.22**	**255,132.63**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**41,504.74**	**44,936.87**	**12,649.59**	**13,271.32**
a. Listrik	39,952.53	43,226.85	12,034.05	12,620.34
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	1,552.21	1,710.02	615.54	650.97
5. Bangunan	**487,323.91**	**550,011.09**	**197,635.60**	**209,747.69**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**425,593.52**	**484,205.58**	**189,944.36**	**200,800.12**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	86,672.06	97,562.19	43,738.51	46,155.83
b. Hotel	65,340.57	74,405.15	24,432.62	26,484.15
c. Restoran	273,580.90	312,238.24	121,773.23	128,160.15
7. Pengangkutan dan komunikasi	**425,633.25**	**486,486.06**	**208,366.92**	**226,792.66**
a. Pengangkutan	405,695.81	465,431.78	195,523.54	213,094.35
b. Komunikasi	19,937.44	21,054.28	12,843.38	13,698.31
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**398,295.54**	**425,499.36**	**158,319.18**	**161,141.80**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	32,189.25	33,369.73	11,682.98	12,033.32
b. Sewa bangunan	366,106.29	392,129.63	146,636.20	149,108.48
9. Jasa-jasa	**953,745.85**	**1,047,062.26**	**337,161.52**	**350,009.16**
a. Pemerintahan umum	**682,148.96**	**757,967.63**	**239,295.34**	**249,614.04**
b. Swasta	**271,596.90**	**289,094.63**	**97,866.18**	**100,395.12**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**3,262,409.14**	**3,648,090.78**	**1,347,707.47**	**1,421,816.13**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 11. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Umbulharjo menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.28**	**0.27**	**0.36**	**0.34**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**15.98**	**16.45**	**17.72**	**17.94**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**1.27**	**1.23**	**0.94**	**0.93**
a. Listrik	1.22	1.18	0.89	0.89
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.05	0.05	0.05	0.05
5. Bangunan	**14.94**	**15.08**	**14.66**	**14.75**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**13.05**	**13.27**	**14.09**	**14.12**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2.66	2.67	3.25	3.25
b. Hotel	2.00	2.04	1.81	1.86
c. Restoran	8.39	8.56	9.04	9.01
7. Pengangkutan dan komunikasi	**13.05**	**13.34**	**15.46**	**15.95**
a. Pengangkutan	12.44	12.76	14.51	14.99
b. Komunikasi	0.61	0.58	0.95	0.96
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**12.21**	**11.66**	**11.75**	**11.33**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.99	0.91	0.87	0.85
b. Sewa bangunan	11.22	10.75	10.88	10.49
9. Jasa-jasa	**29.23**	**28.70**	**25.02**	**24.62**
a. Pemerintahan umum	**20.91**	**20.78**	**17.76**	**17.56**
b. Swasta	**8.33**	**7.92**	**7.26**	**7.06**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 12. Distribusi PDRB Kecamatan Umbulharjo terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.063**	**0.061**	**0.078**	**0.075**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.001**	**0.001**	**0.001**	**0.001**
3. Industri Pengolahan	**3.639**	**3.755**	**3.882**	**3.926**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.290**	**0.281**	**0.206**	**0.204**
a. Listrik	0.279	0.271	0.196	0.194
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.011	0.011	0.010	0.010
5. Bangunan	**3.402**	**3.442**	**3.213**	**3.227**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**2.971**	**3.030**	**3.088**	**3.090**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.605	0.611	0.711	0.710
b. Hotel	0.456	0.466	0.397	0.408
c. Restoran	1.910	1.954	1.980	1.972
7. Pengangkutan dan komunikasi	**2.971**	**3.044**	**3.388**	**3.490**
a. Pengangkutan	2.832	2.913	3.179	3.279
b. Komunikasi	0.139	0.132	0.209	0.211
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**2.781**	**2.663**	**2.574**	**2.480**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.225	0.209	0.190	0.185
b. Sewa bangunan	2.556	2.454	2.384	2.294
9. Jasa-jasa	**6.658**	**6.552**	**5.482**	**5.386**
a. Pemerintahan umum	**4.762**	**4.743**	**3.890**	**3.841**
b. Swasta	**1.896**	**1.809**	**1.591**	**1.545**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**22.776**	**22.829**	**21.911**	**21.878**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 13. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kotagede menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**9,171.07**	**9,974.81**	**6,342.94**	**6,466.26**
2. Pertambangan dan Penggalian	**-**	**-**	**-**	**-**
3. Industri Pengolahan	**100,929.79**	**116,364.65**	**46,240.80**	**49,478.76**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**18,825.15**	**20,412.83**	**5,734.13**	**6,024.84**
a. Listrik	18,155.63	19,678.11	5,468.64	5,745.14
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	669.51	734.72	265.50	279.70
5. Bangunan	**49,944.27**	**56,514.68**	**20,255.04**	**21,551.97**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**126,066.24**	**143,064.43**	**56,811.42**	**59,772.57**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	25,179.78	27,975.19	12,706.82	13,234.82
b. Hotel	11,250.67	12,866.19	4,206.93	4,579.66
c. Restoran	89,635.79	102,223.05	39,897.67	41,958.09
7. Pengangkutan dan komunikasi	**26,208.74**	**28,762.24**	**12,377.70**	**12,990.80**
a. Pengangkutan	19,278.20	21,474.05	7,683.08	7,998.00
b. Komunikasi	6,930.54	7,288.19	4,694.61	4,992.79
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**118,814.50**	**127,222.44**	**46,837.66**	**47,760.72**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	20,628.47	22,584.01	7,511.31	7,971.64
b. Sewa bangunan	98,186.03	104,638.43	39,326.36	39,789.08
9. Jasa-jasa	**186,718.75**	**203,287.85**	**68,635.80**	**71,109.86**
a. Pemerintahan umum	**88,460.80**	**97,602.81**	**31,031.72**	**32,142.57**
b. Swasta	**98,257.95**	**105,685.05**	**37,604.08**	**38,967.29**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**636,678.51**	**705,603.93**	**263,235.49**	**275,155.78**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 14. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Kotagede menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**1.44**	**1.41**	**2.41**	**2.35**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**15.85**	**16.49**	**17.57**	**17.98**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**2.96**	**2.89**	**2.18**	**2.19**
a. Listrik	2.85	2.79	2.08	2.09
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.11	0.10	0.10	0.10
5. Bangunan	**7.84**	**8.01**	**7.69**	**7.83**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**19.80**	**20.28**	**21.58**	**21.72**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	3.95	3.96	4.83	4.81
b. Hotel	1.77	1.82	1.60	1.66
c. Restoran	14.08	14.49	15.16	15.25
7. Pengangkutan dan komunikasi	**4.12**	**4.08**	**4.70**	**4.72**
a. Pengangkutan	3.03	3.04	2.92	2.91
b. Komunikasi	1.09	1.03	1.78	1.81
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**18.66**	**18.03**	**17.79**	**17.36**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	3.24	3.20	2.85	2.90
b. Sewa bangunan	15.42	14.83	14.94	14.46
9. Jasa-jasa	**29.33**	**28.81**	**26.07**	**25.84**
a. Pemerintahan umum	**13.89**	**13.83**	**11.79**	**11.68**
b. Swasta	**15.43**	**14.98**	**14.29**	**14.16**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 15. Distribusi PDRB Kecamatan Kotagede terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.064**	**0.062**	**0.103**	**0.099**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.705**	**0.728**	**0.752**	**0.761**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.131**	**0.128**	**0.093**	**0.093**
a. Listrik	0.127	0.123	0.089	0.088
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.005	0.005	0.004	0.004
5. Bangunan	**0.349**	**0.354**	**0.329**	**0.332**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**0.880**	**0.895**	**0.924**	**0.920**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.176	0.175	0.207	0.204
b. Hotel	0.079	0.081	0.068	0.070
c. Restoran	0.626	0.640	0.649	0.646
7. Pengangkutan dan komunikasi	**0.183**	**0.180**	**0.201**	**0.200**
a. Pengangkutan	0.135	0.134	0.125	0.123
b. Komunikasi	0.048	0.046	0.076	0.077
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.829**	**0.796**	**0.761**	**0.735**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.144	0.141	0.122	0.123
b. Sewa bangunan	0.685	0.655	0.639	0.612
9. Jasa-jasa	**1.304**	**1.272**	**1.116**	**1.094**
a. Pemerintahan umum	**0.618**	**0.611**	**0.505**	**0.495**
b. Swasta	**0.686**	**0.661**	**0.611**	**0.600**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**4.445**	**4.415**	**4.280**	**4.234**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 16. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondokusuman menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**1,067.96**	**1,161.27**	**472.70**	**481.64**
2. Pertambangan dan Penggalian	**5.99**	**6.25**	**2.68**	**2.68**
3. Industri Pengolahan	**65,120.46**	**74,553.52**	**29,834.82**	**31,700.48**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**33,025.79**	**35,764.33**	**10,266.13**	**10,768.11**
a. Listrik	29,685.57	32,084.54	8,941.56	9,367.28
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	3,340.21	3,679.79	1,324.58	1,400.83
5. Bangunan	**126,287.01**	**142,579.51**	**51,216.06**	**54,372.94**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**773,596.63**	**880,152.84**	**347,905.03**	**366,768.79**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	144,775.98	158,561.24	73,060.29	75,013.96
b. Hotel	70,928.30	81,212.01	26,522.03	28,907.02
c. Restoran	557,892.35	640,379.58	248,322.72	262,847.82
7. Pengangkutan dan komunikasi	**347,702.10**	**369,131.85**	**223,310.01**	**236,365.49**
a. Pengangkutan	72,586.11	80,878.23	28,977.77	30,162.29
b. Komunikasi	275,115.99	288,253.63	194,332.24	206,203.20
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**492,823.04**	**544,927.81**	**190,254.21**	**199,335.01**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	174,740.44	202,952.88	62,852.90	69,298.01
b. Sewa bangunan	318,082.60	341,974.93	127,401.32	130,037.00
9. Jasa-jasa	**605,969.65**	**656,948.20**	**215,177.42**	**222,600.06**
a. Pemerintahan umum	**246,430.44**	**275,009.58**	**86,446.89**	**90,566.21**
b. Swasta	**359,539.21**	**381,938.62**	**128,730.53**	**132,033.85**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**2,445,598.61**	**2,705,225.57**	**1,068,439.07**	**1,122,395.21**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 17. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondokusuman menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.04**	**0.04**	**0.04**	**0.04**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**2.66**	**2.76**	**2.79**	**2.82**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**1.35**	**1.32**	**0.96**	**0.96**
a. Listrik	1.21	1.19	0.84	0.83
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.14	0.14	0.12	0.12
5. Bangunan	**5.16**	**5.27**	**4.79**	**4.84**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**31.63**	**32.54**	**32.56**	**32.68**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5.92	5.86	6.84	6.68
b. Hotel	2.90	3.00	2.48	2.58
c. Restoran	22.81	23.67	23.24	23.42
7. Pengangkutan dan komunikasi	**14.22**	**13.65**	**20.90**	**21.06**
a. Pengangkutan	2.97	2.99	2.71	2.69
b. Komunikasi	11.25	10.66	18.19	18.37
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**20.15**	**20.14**	**17.81**	**17.76**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	7.15	7.50	5.88	6.17
b. Sewa bangunan	13.01	12.64	11.92	11.59
9. Jasa-jasa	**24.78**	**24.28**	**20.14**	**19.83**
a. Pemerintahan umum	**10.08**	**10.17**	**8.09**	**8.07**
b. Swasta	**14.70**	**14.12**	**12.05**	**11.76**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 18. Distribusi PDRB Kecamatan Gondokusuman terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.007**	**0.007**	**0.008**	**0.007**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.455**	**0.467**	**0.485**	**0.488**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.231**	**0.224**	**0.167**	**0.166**
a. Listrik	0.207	0.201	0.145	0.144
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.023	0.023	0.022	0.022
5. Bangunan	**0.882**	**0.892**	**0.833**	**0.837**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**5.401**	**5.508**	**5.656**	**5.644**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.011	0.992	1.188	1.154
b. Hotel	0.495	0.508	0.431	0.445
c. Restoran	3.895	4.007	4.037	4.045
7. Pengangkutan dan komunikasi	**2.427**	**2.310**	**3.631**	**3.637**
a. Pengangkutan	0.507	0.506	0.471	0.464
b. Komunikasi	1.921	1.804	3.159	3.173
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**3.441**	**3.410**	**3.093**	**3.067**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	1.220	1.270	1.022	1.066
b. Sewa bangunan	2.221	2.140	2.071	2.001
9. Jasa-jasa	**4.230**	**4.111**	**3.498**	**3.425**
a. Pemerintahan umum	**1.720**	**1.721**	**1.405**	**1.394**
b. Swasta	**2.510**	**2.390**	**2.093**	**2.032**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**17.074**	**16.929**	**17.370**	**17.271**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 19. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Danurejan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**110.90**	**120.41**	**29.09**	**29.45**
2. Pertambangan dan Penggalian	**-**	**-**	**-**	**-**
3. Industri Pengolahan	**22,303.98**	**25,606.20**	**10,218.53**	**10,887.87**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**10,970.88**	**11,929.29**	**3,437.21**	**3,618.31**
a. Listrik	9,579.26	10,402.34	2,885.36	3,037.03
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	1,391.61	1,526.96	551.85	581.29
5. Bangunan	**32,794.55**	**37,286.48**	**13,299.93**	**14,219.27**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**281,986.75**	**319,648.65**	**124,973.80**	**132,143.43**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	80,762.60	89,936.93	40,756.34	42,548.39
b. Hotel	75,148.16	86,066.25	28,099.95	30,634.86
c. Restoran	126,075.99	143,645.47	56,117.51	58,960.18
7. Pengangkutan dan komunikasi	**375,011.43**	**436,651.47**	**225,872.10**	**252,746.94**
a. Pengangkutan	357,087.22	417,816.74	213,621.83	239,725.04
b. Komunikasi	17,924.21	18,834.73	12,250.27	13,021.91
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**136,369.93**	**156,677.79**	**50,656.02**	**54,837.81**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	100,635.24	118,634.47	36,343.24	40,371.72
b. Sewa bangunan	35,734.69	38,043.32	14,312.78	14,466.09
9. Jasa-jasa	**457,019.80**	**505,389.88**	**161,898.44**	**168,455.11**
a. Pemerintahan umum	**417,522.71**	**462,726.40**	**146,465.43**	**152,385.14**
b. Swasta	**39,497.10**	**42,663.48**	**15,433.01**	**16,069.96**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**1,316,568.23**	**1,493,310.18**	**590,385.11**	**636,938.18**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 20. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Danurejan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.01**	**0.01**	**0.00**	**0.00**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**1.69**	**1.71**	**1.73**	**1.71**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.83**	**0.80**	**0.58**	**0.57**
a. Listrik	0.73	0.70	0.49	0.48
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.11	0.10	0.09	0.09
5. Bangunan	**2.49**	**2.50**	**2.25**	**2.23**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**21.42**	**21.41**	**21.17**	**20.75**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6.13	6.02	6.90	6.68
b. Hotel	5.71	5.76	4.76	4.81
c. Restoran	9.58	9.62	9.51	9.26
7. Pengangkutan dan komunikasi	**28.48**	**29.24**	**38.26**	**39.68**
a. Pengangkutan	27.12	27.98	36.18	37.64
b. Komunikasi	1.36	1.26	2.07	2.04
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**10.36**	**10.49**	**8.58**	**8.61**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	7.64	7.94	6.16	6.34
b. Sewa bangunan	2.71	2.55	2.42	2.27
9. Jasa-jasa	**34.71**	**33.84**	**27.42**	**26.45**
a. Pemerintahan umum	**31.71**	**30.99**	**24.81**	**23.92**
b. Swasta	**3.00**	**2.86**	**2.61**	**2.52**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 21.. Distribusi PDRB Kecamatan Danurejan terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.001**	**0.001**	**0.000**	**0.000**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.156**	**0.160**	**0.166**	**0.168**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.077**	**0.075**	**0.056**	**0.056**
a. Listrik	0.067	0.065	0.047	0.047
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.010	0.010	0.009	0.009
5. Bangunan	**0.229**	**0.233**	**0.216**	**0.219**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**1.969**	**2.000**	**2.032**	**2.033**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.564	0.563	0.663	0.655
b. Hotel	0.525	0.539	0.457	0.471
c. Restoran	0.880	0.899	0.912	0.907
7. Pengangkutan dan komunikasi	**2.618**	**2.732**	**3.672**	**3.889**
a. Pengangkutan	2.493	2.615	3.473	3.689
b. Komunikasi	0.125	0.118	0.199	0.200
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.952**	**0.980**	**0.824**	**0.844**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.703	0.742	0.591	0.621
b. Sewa bangunan	0.249	0.238	0.233	0.223
9. Jasa-jasa	**3.191**	**3.163**	**2.632**	**2.592**
a. Pemerintahan umum	**2.915**	**2.896**	**2.381**	**2.345**
b. Swasta	**0.276**	**0.267**	**0.251**	**0.247**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**9.191**	**9.345**	**9.598**	**9.801**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 22. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pakualaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**56.86**	**59.74**	**18.65**	**18.91**
2. Pertambangan dan Penggalian	**-**	**-**	**-**	**-**
3. Industri Pengolahan	**17,947.92**	**20,532.54**	**8,222.81**	**8,730.53**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**6,145.76**	**6,689.95**	**1,902.70**	**2,005.30**
a. Listrik	5,605.17	6,102.42	1,688.33	1,781.64
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	540.59	587.53	214.37	223.66
5. Bangunan	**2,536.84**	**2,877.08**	**1,028.82**	**1,097.18**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**59,675.02**	**67,697.54**	**26,237.02**	**27,675.25**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	11,778.03	12,846.74	5,943.71	6,077.68
b. Hotel	14,414.73	16,809.19	5,390.06	5,983.15
c. Restoran	33,482.27	38,041.61	14,903.25	15,614.42
7. Pengangkutan dan komunikasi	**19,306.35**	**20,523.12**	**12,216.28**	**12,930.86**
a. Pengangkutan	4,417.97	4,916.83	1,751.85	1,824.23
b. Komunikasi	14,888.38	15,606.28	10,464.43	11,106.62
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**22,441.80**	**24,540.56**	**8,587.39**	**8,978.80**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	10,180.31	11,290.88	3,676.31	3,940.56
b. Sewa bangunan	12,261.49	13,249.68	4,911.08	5,038.23
9. Jasa-jasa	**45,234.65**	**49,833.69**	**17,803.91**	**18,702.07**
a. Pemerintahan umum	**18,123.02**	**20,150.72**	**6,357.49**	**6,636.04**
b. Swasta	**27,111.63**	**29,682.97**	**11,446.42**	**12,066.03**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**173,345.21**	**192,754.22**	**76,017.57**	**80,138.88**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 23. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pakualaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.03**	**0.03**	**0.02**	**0.02**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**10.35**	**10.65**	**10.82**	**10.89**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**3.55**	**3.47**	**2.50**	**2.50**
a. Listrik	3.23	3.17	2.22	2.22
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.31	0.30	0.28	0.28
5. Bangunan	**1.46**	**1.49**	**1.35**	**1.37**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**34.43**	**35.12**	**34.51**	**34.53**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6.79	6.66	7.82	7.58
b. Hotel	8.32	8.72	7.09	7.47
c. Restoran	19.32	19.74	19.61	19.48
7. Pengangkutan dan komunikasi	**11.14**	**10.65**	**16.07**	**16.14**
a. Pengangkutan	2.55	2.55	2.30	2.28
b. Komunikasi	8.59	8.10	13.77	13.86
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**12.95**	**12.73**	**11.30**	**11.20**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	5.87	5.86	4.84	4.92
b. Sewa bangunan	7.07	6.87	6.46	6.29
9. Jasa-jasa	**26.10**	**25.85**	**23.42**	**23.34**
a. Pemerintahan umum	**10.45**	**10.45**	**8.36**	**8.28**
b. Swasta	**15.64**	**15.40**	**15.06**	**15.06**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 24. Distribusi PDRB Kecamatan Pakualaman terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.125**	**0.128**	**0.134**	**0.134**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.043**	**0.042**	**0.031**	**0.031**
a. Listrik	0.039	0.038	0.027	0.027
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.004	0.004	0.003	0.003
5. Bangunan	**0.018**	**0.018**	**0.017**	**0.017**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**0.417**	**0.424**	**0.427**	**0.426**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.082	0.080	0.097	0.094
b. Hotel	0.101	0.105	0.088	0.092
c. Restoran	0.234	0.238	0.242	0.240
7. Pengangkutan dan komunikasi	**0.135**	**0.128**	**0.199**	**0.199**
a. Pengangkutan	0.031	0.031	0.028	0.028
b. Komunikasi	0.104	0.098	0.170	0.171
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.157**	**0.154**	**0.140**	**0.138**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.071	0.071	0.060	0.061
b. Sewa bangunan	0.086	0.083	0.080	0.078
9. Jasa-jasa	**0.316**	**0.312**	**0.289**	**0.288**
a. Pemerintahan umum	**0.127**	**0.126**	**0.103**	**0.102**
b. Swasta	**0.189**	**0.186**	**0.186**	**0.186**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**1.210**	**1.206**	**1.236**	**1.233**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 25. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondomanan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**61.53**	**66.82**	**15.41**	**15.61**
2. Pertambangan dan Penggalian	**22.47**	**23.43**	**10.05**	**10.07**
3. Industri Pengolahan	**20,734.74**	**23,704.04**	**9,499.58**	**10,079.06**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**12,238.62**	**13,258.01**	**3,832.76**	**4,018.91**
a. Listrik	10,703.38	11,588.19	3,223.95	3,383.24
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	1,535.24	1,669.82	608.81	635.67
5. Bangunan	**4,953.47**	**5,618.46**	**2,008.89**	**2,142.61**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**205,694.95**	**232,331.82**	**94,216.05**	**99,245.51**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	88,287.67	98,325.60	44,553.81	46,517.00
b. Hotel	36,480.92	41,737.72	13,641.21	14,856.34
c. Restoran	80,926.37	92,268.50	36,021.03	37,872.18
7. Pengangkutan dan komunikasi	**418,175.00**	**441,324.50**	**281,458.83**	**298,123.30**
a. Pengangkutan	51,721.10	57,631.39	20,651.64	21,495.58
b. Komunikasi	366,453.91	383,693.11	260,807.19	276,627.72
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**228,243.64**	**260,692.07**	**86,380.36**	**92,738.22**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	195,928.06	226,302.71	73,437.03	79,661.56
b. Sewa bangunan	32,315.58	34,389.36	12,943.33	13,076.66
9. Jasa-jasa	**154,065.16**	**167,430.45**	**54,595.86**	**56,438.84**
a. Pemerintahan umum	**79,640.93**	**88,299.74**	**27,937.74**	**29,078.89**
b. Swasta	**74,424.23**	**79,130.71**	**26,658.12**	**27,359.95**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**1,044,189.59**	**1,144,449.60**	**532,017.79**	**562,812.13**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 26. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gondomanan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.01**	**0.01**	**0.00**	**0.00**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**1.99**	**2.07**	**1.79**	**1.79**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**1.17**	**1.16**	**0.72**	**0.71**
a. Listrik	1.03	1.01	0.61	0.60
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.15	0.15	0.11	0.11
5. Bangunan	**0.47**	**0.49**	**0.38**	**0.38**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**19.70**	**20.30**	**17.71**	**17.63**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8.46	8.59	8.37	8.27
b. Hotel	3.49	3.65	2.56	2.64
c. Restoran	7.75	8.06	6.77	6.73
7. Pengangkutan dan komunikasi	**40.05**	**38.56**	**52.90**	**52.97**
a. Pengangkutan	4.95	5.04	3.88	3.82
b. Komunikasi	35.09	33.53	49.02	49.15
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**21.86**	**22.78**	**16.24**	**16.48**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	18.76	19.77	13.80	14.15
b. Sewa bangunan	3.09	3.00	2.43	2.32
9. Jasa-jasa	**14.75**	**14.63**	**10.26**	**10.03**
a. Pemerintahan umum	**7.63**	**7.72**	**5.25**	**5.17**
b. Swasta	**7.13**	**6.91**	**5.01**	**4.86**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 27. Distribusi PDRB Kecamatan Gondomanann terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.145**	**0.148**	**0.154**	**0.155**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.085**	**0.083**	**0.062**	**0.062**
a. Listrik	0.075	0.073	0.052	0.052
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.011	0.010	0.010	0.010
5. Bangunan	**0.035**	**0.035**	**0.033**	**0.033**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**1.436**	**1.454**	**1.532**	**1.527**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.616	0.615	0.724	0.716
b. Hotel	0.255	0.261	0.222	0.229
c. Restoran	0.565	0.577	0.586	0.583
7. Pengangkutan dan komunikasi	**2.919**	**2.762**	**4.576**	**4.587**
a. Pengangkutan	0.361	0.361	0.336	0.331
b. Komunikasi	2.558	2.401	4.240	4.257
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**1.593**	**1.631**	**1.404**	**1.427**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	1.368	1.416	1.194	1.226
b. Sewa bangunan	0.226	0.215	0.210	0.201
9. Jasa-jasa	**1.076**	**1.048**	**0.888**	**0.868**
a. Pemerintahan umum	**0.556**	**0.553**	**0.454**	**0.447**
b. Swasta	**0.520**	**0.495**	**0.433**	**0.421**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.290**	**7.162**	**8.649**	**8.660**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 28. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Ngampilan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**2,061.04**	**2,241.71**	**877.42**	**894.59**
2. Pertambangan dan Penggalian	**27.29**	**28.43**	**12.21**	**12.21**
3. Industri Pengolahan	**75,661.52**	**86,729.53**	**34,664.19**	**36,877.77**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**10,252.45**	**11,131.09**	**3,213.05**	**3,377.37**
a. Listrik	8,942.26	9,693.19	2,693.49	2,829.99
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	1,310.19	1,437.90	519.56	547.38
5. Bangunan	**6,761.22**	**7,765.03**	**2,742.03**	**2,961.21**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**86,814.43**	**98,888.05**	**39,397.35**	**41,706.15**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	23,698.01	26,983.66	11,959.05	12,765.74
b. Hotel	9,207.00	10,515.28	3,442.75	3,742.86
c. Restoran	53,909.42	61,389.11	23,995.55	25,197.54
7. Pengangkutan dan komunikasi	**18,426.37**	**20,266.05**	**8,428.72**	**8,841.01**
a. Pengangkutan	14,261.29	15,877.99	5,667.95	5,901.30
b. Komunikasi	4,165.08	4,388.07	2,760.78	2,939.71
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**39,344.55**	**42,485.38**	**15,244.79**	**15,745.44**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	13,185.08	14,383.07	4,767.16	5,059.46
b. Sewa bangunan	26,159.47	28,102.30	10,477.63	10,685.99
9. Jasa-jasa	**74,682.60**	**82,193.39**	**26,826.77**	**28,012.55**
a. Pemerintahan umum	**42,406.36**	**47,654.62**	**14,876.00**	**15,693.63**
b. Swasta	**32,276.24**	**34,538.77**	**11,950.77**	**12,318.92**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**314,031.46**	**351,728.67**	**131,406.53**	**138,428.30**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 29. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Ngampilan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.66**	**0.64**	**0.67**	**0.65**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.01**	**0.01**	**0.01**	**0.01**
3. Industri Pengolahan	**24.09**	**24.66**	**26.38**	**26.64**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**3.26**	**3.16**	**2.45**	**2.44**
a. Listrik	2.85	2.76	2.05	2.04
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.42	0.41	0.40	0.40
5. Bangunan	**2.15**	**2.21**	**2.09**	**2.14**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**27.65**	**28.11**	**29.98**	**30.13**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	7.55	7.67	9.10	9.22
b. Hotel	2.93	2.99	2.62	2.70
c. Restoran	17.17	17.45	18.26	18.20
7. Pengangkutan dan komunikasi	**5.87**	**5.76**	**6.41**	**6.39**
a. Pengangkutan	4.54	4.51	4.31	4.26
b. Komunikasi	1.33	1.25	2.10	2.12
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**12.53**	**12.08**	**11.60**	**11.37**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	4.20	4.09	3.63	3.65
b. Sewa bangunan	8.33	7.99	7.97	7.72
9. Jasa-jasa	**23.78**	**23.37**	**20.42**	**20.24**
a. Pemerintahan umum	**13.50**	**13.55**	**11.32**	**11.34**
b. Swasta	**10.28**	**9.82**	**9.09**	**8.90**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 30. Distribusi PDRB Kecamatan Ngampilan terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.014**	**0.014**	**0.014**	**0.014**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.528**	**0.543**	**0.564**	**0.567**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.072**	**0.070**	**0.052**	**0.052**
a. Listrik	0.062	0.061	0.044	0.044
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.009	0.009	0.008	0.008
5. Bangunan	**0.047**	**0.049**	**0.045**	**0.046**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**0.606**	**0.619**	**0.641**	**0.642**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.165	0.169	0.194	0.196
b. Hotel	0.064	0.066	0.056	0.058
c. Restoran	0.376	0.384	0.390	0.388
7. Pengangkutan dan komunikasi	**0.129**	**0.127**	**0.137**	**0.136**
a. Pengangkutan	0.100	0.099	0.092	0.091
b. Komunikasi	0.029	0.027	0.045	0.045
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.275**	**0.266**	**0.248**	**0.242**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.092	0.090	0.078	0.078
b. Sewa bangunan	0.183	0.176	0.170	0.164
9. Jasa-jasa	**0.521**	**0.514**	**0.436**	**0.431**
a. Pemerintahan umum	**0.296**	**0.298**	**0.242**	**0.241**
b. Swasta	**0.225**	**0.216**	**0.194**	**0.190**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**2.192**	**2.201**	**2.136**	**2.130**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 31. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Wirobrajan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**2,478.42**	**2,695.03**	**795.71**	**810.69**
2. Pertambangan dan Penggalian	**-**	**-**	**-**	**-**
3. Industri Pengolahan	**52,813.41**	**60,516.64**	**24,196.37**	**25,731.94**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**13,565.33**	**14,685.58**	**4,165.74**	**4,368.98**
a. Listrik	12,729.00	13,767.80	3,834.09	4,019.59
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	836.33	917.78	331.65	349.38
5. Bangunan	**224,440.76**	**253,187.59**	**91,022.59**	**96,553.53**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**204,126.89**	**232,683.88**	**93,955.97**	**99,625.53**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	78,281.99	87,548.95	39,504.51	41,418.65
b. Hotel	21,960.70	25,034.64	8,211.70	8,910.96
c. Restoran	103,884.20	120,100.30	46,239.76	49,295.92
7. Pengangkutan dan komunikasi	**78,399.44**	**85,739.73**	**38,308.83**	**40,299.73**
a. Pengangkutan	51,685.86	57,591.42	20,636.14	21,479.55
b. Komunikasi	26,713.59	28,148.31	17,672.69	18,820.18
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**140,512.80**	**150,269.56**	**55,622.88**	**56,638.13**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	29,481.62	31,903.65	11,151.66	11,629.14
b. Sewa bangunan	111,031.18	118,365.90	44,471.21	45,008.99
9. Jasa-jasa	**109,721.86**	**119,302.07**	**39,750.85**	**41,128.14**
a. Pemerintahan umum	**51,497.14**	**57,007.09**	**18,065.01**	**18,773.59**
b. Swasta	**58,224.72**	**62,294.98**	**21,685.84**	**22,354.55**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**826,058.91**	**919,080.09**	**347,818.93**	**365,156.66**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 32. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Wirobrajan menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.30**	**0.29**	**0.23**	**0.22**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**6.39**	**6.58**	**6.96**	**7.05**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**1.64**	**1.60**	**1.20**	**1.20**
a. Listrik	1.54	1.50	1.10	1.10
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.10	0.10	0.10	0.10
5. Bangunan	**27.17**	**27.55**	**26.17**	**26.44**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**24.71**	**25.32**	**27.01**	**27.28**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.48	9.53	11.36	11.34
b. Hotel	2.66	2.72	2.36	2.44
c. Restoran	12.58	13.07	13.29	13.50
7. Pengangkutan dan komunikasi	**9.49**	**9.33**	**11.01**	**11.04**
a. Pengangkutan	6.26	6.27	5.93	5.88
b. Komunikasi	3.23	3.06	5.08	5.15
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**17.01**	**16.35**	**15.99**	**15.51**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	3.57	3.47	3.21	3.18
b. Sewa bangunan	13.44	12.88	12.79	12.33
9. Jasa-jasa	**13.28**	**12.98**	**11.43**	**11.26**
a. Pemerintahan umum	**6.23**	**6.20**	**5.19**	**5.14**
b. Swasta	**7.05**	**6.78**	**6.23**	**6.12**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 33. Distribusi PDRB Kecamatan Wirobrajan terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.017**	**0.017**	**0.013**	**0.012**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.369**	**0.379**	**0.393**	**0.396**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.095**	**0.092**	**0.068**	**0.067**
a. Listrik	0.089	0.086	0.062	0.062
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.006	0.006	0.005	0.005
5. Bangunan	**1.567**	**1.584**	**1.480**	**1.486**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**1.425**	**1.456**	**1.528**	**1.533**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.547	0.548	0.642	0.637
b. Hotel	0.153	0.157	0.134	0.137
c. Restoran	0.725	0.752	0.752	0.759
7. Pengangkutan dan komunikasi	**0.547**	**0.537**	**0.623**	**0.620**
a. Pengangkutan	0.361	0.360	0.335	0.331
b. Komunikasi	0.186	0.176	0.287	0.290
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.981**	**0.940**	**0.904**	**0.872**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.206	0.200	0.181	0.179
b. Sewa bangunan	0.775	0.741	0.723	0.693
9. Jasa-jasa	**0.766**	**0.747**	**0.646**	**0.633**
a. Pemerintahan umum	**0.360**	**0.357**	**0.294**	**0.289**
b. Swasta	**0.406**	**0.390**	**0.353**	**0.344**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**5.767**	**5.751**	**5.655**	**5.619**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 34. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gedongtengen menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**335.65**	**360.09**	**160.84**	**164.00**
2. Pertambangan dan Penggalian	**9.47**	**9.87**	**4.24**	**4.24**
3. Industri Pengolahan	**39,624.27**	**45,430.33**	**18,153.79**	**19,317.17**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**9,309.78**	**10,101.40**	**2,832.92**	**2,979.07**
a. Listrik	9,008.39	9,764.34	2,713.41	2,850.76
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	301.39	337.06	119.52	128.31
5. Bangunan	**7,486.76**	**8,584.09**	**3,036.28**	**3,273.56**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**265,928.95**	**305,792.05**	**109,924.51**	**118,721.19**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	44,560.63	49,580.27	22,487.24	23,456.00
b. Hotel	155,879.11	181,587.40	58,287.45	64,635.14
c. Restoran	65,489.21	74,624.39	29,149.82	30,630.05
7. Pengangkutan dan komunikasi	**146,430.63**	**162,809.25**	**61,940.51**	**66,606.11**
a. Pengangkutan	121,115.66	136,291.15	44,015.69	47,588.79
b. Komunikasi	25,314.97	26,518.10	17,924.83	19,017.33
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**68,048.79**	**76,817.25**	**26,180.62**	**27,797.31**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	47,603.60	54,821.73	17,991.73	19,433.45
b. Sewa bangunan	20,445.19	21,995.51	8,188.89	8,363.86
9. Jasa-jasa	**77,771.26**	**85,164.75**	**27,682.14**	**28,669.04**
a. Pemerintahan umum	**53,762.59**	**59,526.01**	**18,859.72**	**19,603.12**
b. Swasta	**24,008.67**	**25,638.74**	**8,822.42**	**9,065.92**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**614,945.56**	**695,069.08**	**249,915.84**	**267,531.69**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 35. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gedongtengen menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.05**	**0.05**	**0.06**	**0.06**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**6.44**	**6.54**	**7.26**	**7.22**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**1.51**	**1.45**	**1.13**	**1.11**
a. Listrik	1.46	1.40	1.09	1.07
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.05	0.05	0.05	0.05
5. Bangunan	**1.22**	**1.23**	**1.21**	**1.22**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**43.24**	**43.99**	**43.98**	**44.38**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	7.25	7.13	9.00	8.77
b. Hotel	25.35	26.13	23.32	24.16
c. Restoran	10.65	10.74	11.66	11.45
7. Pengangkutan dan komunikasi	**23.81**	**23.42**	**24.78**	**24.90**
a. Pengangkutan	19.70	19.61	17.61	17.79
b. Komunikasi	4.12	3.82	7.17	7.11
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**11.07**	**11.05**	**10.48**	**10.39**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	7.74	7.89	7.20	7.26
b. Sewa bangunan	3.32	3.16	3.28	3.13
9. Jasa-jasa	**12.65**	**12.25**	**11.08**	**10.72**
a. Pemerintahan umum	**8.74**	**8.56**	**7.55**	**7.33**
b. Swasta	**3.90**	**3.69**	**3.53**	**3.39**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 36. Distribusi PDRB Kecamatan Gedongtengen terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.002**	**0.002**	**0.003**	**0.003**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.277**	**0.284**	**0.295**	**0.297**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.065**	**0.063**	**0.046**	**0.046**
a. Listrik	0.063	0.061	0.044	0.044
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.002	0.002	0.002	0.002
5. Bangunan	**0.052**	**0.054**	**0.049**	**0.050**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**1.857**	**1.914**	**1.787**	**1.827**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.311	0.310	0.366	0.361
b. Hotel	1.088	1.136	0.948	0.995
c. Restoran	0.457	0.467	0.474	0.471
7. Pengangkutan dan komunikasi	**1.022**	**1.019**	**1.007**	**1.025**
a. Pengangkutan	0.846	0.853	0.716	0.732
b. Komunikasi	0.177	0.166	0.291	0.293
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**0.475**	**0.481**	**0.426**	**0.428**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.332	0.343	0.293	0.299
b. Sewa bangunan	0.143	0.138	0.133	0.129
9. Jasa-jasa	**0.543**	**0.533**	**0.450**	**0.441**
a. Pemerintahan umum	**0.375**	**0.372**	**0.307**	**0.302**
b. Swasta	**0.168**	**0.160**	**0.143**	**0.140**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**4.293**	**4.350**	**4.063**	**4.117**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 37. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Jetis menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**195.77**	**212.42**	**90.55**	**91.80**
2. Pertambangan dan Penggalian	**-**	**-**	**-**	**-**
3. Industri Pengolahan	**40,592.03**	**46,514.58**	**18,597.16**	**19,778.20**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**17,538.64**	**18,985.21**	**5,466.70**	**5,730.73**
a. Listrik	15,609.83	16,867.63	4,701.82	4,924.61
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	1,928.81	2,117.58	764.88	806.12
5. Bangunan	**37,240.35**	**41,644.16**	**15,102.93**	**15,881.07**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**340,457.48**	**386,667.41**	**154,946.48**	**163,652.04**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	107,620.00	120,914.20	54,309.75	57,203.47
b. Hotel	42,163.43	48,274.49	15,766.06	17,183.07
c. Restoran	190,674.05	217,478.72	84,870.67	89,265.51
7. Pengangkutan dan komunikasi	**167,876.65**	**191,658.99**	**88,431.73**	**96,682.08**
a. Pengangkutan	146,708.93	169,462.45	73,615.02	80,952.59
b. Komunikasi	21,167.72	22,196.55	14,816.71	15,729.49
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**198,406.56**	**225,391.97**	**74,040.29**	**79,512.76**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	136,014.67	158,860.38	49,050.52	54,213.93
b. Sewa bangunan	62,391.89	66,531.58	24,989.76	25,298.84
9. Jasa-jasa	**346,039.03**	**381,454.66**	**121,890.57**	**126,978.16**
a. Pemerintahan umum	**260,196.20**	**290,315.52**	**91,275.87**	**95,606.76**
b. Swasta	**85,842.84**	**91,139.13**	**30,614.70**	**31,371.40**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**1,148,346.52**	**1,292,529.40**	**478,566.40**	**508,306.84**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 38. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Jetis menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.02**	**0.02**	**0.02**	**0.02**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**3.53**	**3.60**	**3.89**	**3.89**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**1.53**	**1.47**	**1.14**	**1.13**
a. Listrik	1.36	1.31	0.98	0.97
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.17	0.16	0.16	0.16
5. Bangunan	**3.24**	**3.22**	**3.16**	**3.12**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**29.65**	**29.92**	**32.38**	**32.20**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.37	9.35	11.35	11.25
b. Hotel	3.67	3.73	3.29	3.38
c. Restoran	16.60	16.83	17.73	17.56
7. Pengangkutan dan komunikasi	**14.62**	**14.83**	**18.48**	**19.02**
a. Pengangkutan	12.78	13.11	15.38	15.93
b. Komunikasi	1.84	1.72	3.10	3.09
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**17.28**	**17.44**	**15.47**	**15.64**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	11.84	12.29	10.25	10.67
b. Sewa bangunan	5.43	5.15	5.22	4.98
9. Jasa-jasa	**30.13**	**29.51**	**25.47**	**24.98**
a. Pemerintahan umum	**22.66**	**22.46**	**19.07**	**18.81**
b. Swasta	**7.48**	**7.05**	**6.40**	**6.17**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 39. Distribusi PDRB Kecamatan Jetis terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.001**	**0.001**	**0.001**	**0.001**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.283**	**0.291**	**0.302**	**0.304**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.122**	**0.119**	**0.089**	**0.088**
a. Listrik	0.109	0.106	0.076	0.076
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.013	0.013	0.012	0.012
5. Bangunan	**0.260**	**0.261**	**0.246**	**0.244**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**2.377**	**2.420**	**2.519**	**2.518**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.751	0.757	0.883	0.880
b. Hotel	0.294	0.302	0.256	0.264
c. Restoran	1.331	1.361	1.380	1.374
7. Pengangkutan dan komunikasi	**1.172**	**1.199**	**1.438**	**1.488**
a. Pengangkutan	1.024	1.060	1.197	1.246
b. Komunikasi	0.148	0.139	0.241	0.242
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**1.385**	**1.410**	**1.204**	**1.223**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.950	0.994	0.797	0.834
b. Sewa bangunan	0.436	0.416	0.406	0.389
9. Jasa-jasa	**2.416**	**2.387**	**1.982**	**1.954**
a. Pemerintahan umum	**1.817**	**1.817**	**1.484**	**1.471**
b. Swasta	**0.599**	**0.570**	**0.498**	**0.483**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**8.017**	**8.088**	**7.780**	**7.821**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 40. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tegalrejo menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**5,088.88**	**5,534.77**	**2,124.35**	**2,165.71**
2. Pertambangan dan Penggalian	**44.92**	**46.84**	**20.10**	**20.12**
3. Industri Pengolahan	**135,066.83**	**157,984.35**	**61,880.62**	**67,175.63**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**23,284.70**	**25,223.65**	**7,238.01**	**7,593.40**
a. Listrik	20,930.67	22,640.38	6,304.50	6,610.00
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	2,354.04	2,583.27	933.51	983.41
5. Bangunan	**80,841.97**	**91,130.82**	**32,785.69**	**34,752.90**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**166,025.06**	**188,237.06**	**75,354.64**	**79,213.54**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	38,221.25	42,607.69	19,288.11	20,157.33
b. Hotel	11,520.72	13,176.83	4,307.91	4,690.23
c. Restoran	116,283.09	132,452.55	51,758.61	54,365.98
7. Pengangkutan dan komunikasi	**17,566.00**	**19,256.97**	**8,311.31**	**8,733.26**
a. Pengangkutan	12,505.27	13,923.41	4,971.09	5,175.69
b. Komunikasi	5,060.73	5,333.56	3,340.22	3,557.57
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**201,544.47**	**219,107.69**	**80,135.36**	**82,489.98**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	86,259.90	95,320.45	33,960.54	35,419.51
b. Sewa bangunan	115,284.58	123,787.24	34,960.51	34,960.51
9. Jasa-jasa	**151,402.08**	**165,763.39**	**53,753.21**	**55,761.94**
a. Pemerintahan umum	**96,115.15**	**106,869.00**	**33,716.84**	**35,194.12**
b. Swasta	**55,286.93**	**58,894.39**	**20,036.37**	**20,567.82**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**780,864.91**	**872,285.54**	**321,603.28**	**337,906.48**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 41. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tegalrejo menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.65**	**0.63**	**0.66**	**0.64**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.01**	**0.01**	**0.01**	**0.01**
3. Industri Pengolahan	**17.30**	**18.11**	**19.24**	**19.88**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**2.98**	**2.89**	**2.25**	**2.25**
a. Listrik	2.68	2.60	1.96	1.96
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.30	0.30	0.29	0.29
5. Bangunan	**10.35**	**10.45**	**10.19**	**10.28**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**21.26**	**21.58**	**23.43**	**23.44**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	4.89	4.88	6.00	5.97
b. Hotel	1.48	1.51	1.34	1.39
c. Restoran	14.89	15.18	16.09	16.09
7. Pengangkutan dan komunikasi	**2.25**	**2.21**	**2.58**	**2.58**
a. Pengangkutan	1.60	1.60	1.55	1.53
b. Komunikasi	0.65	0.61	1.04	1.05
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**25.81**	**25.12**	**24.92**	**24.41**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	11.05	10.93	10.56	10.48
b. Sewa bangunan	14.76	14.19	10.87	10.35
9. Jasa-jasa	**19.39**	**19.00**	**16.71**	**16.50**
a. Pemerintahan umum	**12.31**	**12.25**	**10.48**	**10.42**
b. Swasta	**7.08**	**6.75**	**6.23**	**6.09**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 42. Distribusi PDRB Kecamatan Tegalrejo terhadap Total PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.036**	**0.035**	**0.035**	**0.033**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.000**	**0.000**	**0.000**	**0.000**
3. Industri Pengolahan	**0.943**	**0.989**	**1.006**	**1.034**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**0.163**	**0.158**	**0.118**	**0.117**
a. Listrik	0.146	0.142	0.102	0.102
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.016	0.016	0.015	0.015
5. Bangunan	**0.564**	**0.570**	**0.533**	**0.535**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**1.159**	**1.178**	**1.225**	**1.219**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.267	0.267	0.314	0.310
b. Hotel	0.080	0.082	0.070	0.072
c. Restoran	0.812	0.829	0.841	0.837
7. Pengangkutan dan komunikasi	**0.123**	**0.121**	**0.135**	**0.134**
a. Pengangkutan	0.087	0.087	0.081	0.080
b. Komunikasi	0.035	0.033	0.054	0.055
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**1.407**	**1.371**	**1.303**	**1.269**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	0.602	0.596	0.552	0.545
b. Sewa bangunan	0.805	0.775	0.568	0.538
9. Jasa-jasa	**1.057**	**1.037**	**0.874**	**0.858**
a. Pemerintahan umum	**0.671**	**0.669**	**0.548**	**0.542**
b. Swasta	**0.386**	**0.369**	**0.326**	**0.316**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**5.451**	**5.459**	**5.229**	**5.199**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 43. PDRB dan PDRB Perkapita Kecamatan di Kota Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012 - 2013

LAPANGAN USAHA	PDRB (000Rp)		PDRB Perkapita (000Rp)	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mantrijeron	702,200.3	781,528.1	22,458.2	24,657.8
2. Kraton	366,230.9	407,199.1	20,962.2	23,187.7
3. Mergangsan	692,397.8	771,395.7	23,637.8	26,195.2
4. Umbulharjo	3,262,409.14	3,648,090.78	42,510.8	46,277.4
5. Kotagede	636,678.5	705,603.9	20,437.8	22,014.3
6. Gondokusuman	2,445,598.6	2,705,225.6	53,995.1	59,421.6
7. Danurejan	1,316,568.2	1,493,310.2	71,778.9	81,012.9
8. Pakualaman	173,345.2	192,754.2	18,607.3	20,580.2
9. Gondomanan	1,044,189.6	1,144,449.6	80,143.5	87,382.6
10. Ngampilan	314,031.5	351,728.7	19,242.1	21,444.3
11. Wirobrajan	826,058.9	919,080.1	33,255.2	36,808.8
12. Gedongtengen	614,945.6	695,069.1	35,783.9	40,240.2
13. Jetis	1,148,346.5	1,292,529.4	48,961.6	54,837.9
14. Tegalrejo	780,864.9	872,285.5	22,359.6	24,373.0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**14,323,865.6**	**15,980,250.0**	**36,857.6**	**40,557.8**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 44. PDRB dan PDRB Perkapita Kecamatan di Kota Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	PDRB (000Rp)		PDRB Perkapita (000Rp)	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mantrijeron	292,144.1	306,835.7	9,217.4	9,680.9
2. Kraton	157,582.0	166,117.6	8,973.4	9,459.5
3. Mergangsan	294,049.7	309,305.7	9,985.4	10,503.5
4. Umbulharjo	1,347,707.47	1,421,816.13	17,096.2	18,036.3
5. Kotagede	263,235.5	275,155.8	8,212.8	8,584.7
6. Gondokusuman	1,068,439.1	1,122,395.2	23,468.8	24,653.9
7. Danurejan	590,385.1	636,938.2	32,028.7	34,554.2
8. Pakualaman	76,017.6	80,138.9	8,116.3	8,556.4
9. Gondomanan	532,017.8	562,812.1	40,621.3	42,972.6
10. Ngampilan	131,406.5	138,428.3	8,011.6	8,439.7
11. Wirobrajan	347,818.9	365,156.7	13,930.0	14,624.4
12. Gedongtengen	249,915.8	267,531.7	14,468.6	15,488.4
13. Jetis	478,566.4	508,306.8	20,304.0	21,565.8
14. Tegalrejo	321,603.3	337,906.5	8,986.1	9,441.6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**6,150,889**	**6,498,845**	15,610.9	16,494.03

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 45. Produk Domestik Regional Bruto Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013

(Jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	35,058	38,122	18,139	*18,491*
2. Pertambangan dan Penggalian	662	690	296	296
3. Industri Pengolahan	1,305,602	1,502,348	598,159	*638,805*
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	246,075	266,631	75,936	*79,699*
a. Listrik	227,032	245,733	68,384	71,743
b. Gas				
c. Air bersih	19,043	20,897	7,551	7,955
5. Bangunan	1,171,420	1,322,424	475,073	*504,309*
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,495,069	*3,975,539*	1,559,155	*1,649,536*
a. Perdagangan Besar dan Eceran	846,339	943,280	427,100	*446,258*
b. Hotel	659,123	758,210	246,464	*269,881*
c. Restoran	1,989,607	2,274,048	885,591	*933,397*
7. Pengangkutan dan komunikasi	2,222,297	2,458,788	1,269,088	*1,366,604*
a. Pengangkutan	1,346,867	1,541,276	652,800	*712,552*
b. Komunikasi	875,430	917,511	616,288	*654,053*
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	2,284,748	*2,512,323*	885,293	*922,747*
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	921,402	1,052,703	339,234	*367,722*
b. Sewa bangunan	1,363,346	*1,459,620*	534,845	*542,915*
9. Jasa-jasa	3,562,936	3,903,385	1,269,751	*1,318,358*
a. Pemerintahan umum	2,264,733	2,518,122	794,460	*829,269*
b. Swasta	1,298,203	1,385,263	475,291	*489,089*
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	14,323,866	15,980,250	6,150,889	6,498,845

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 46. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 - 2013
(*Persentase*)

LAPANGAN USAHA	Berlaku		Konstan	
	2012*	2013**	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	**0.24**	**0.24**	**0.29**	**0.28**
2. Pertambangan dan Penggalian	**0.00**	**0.00**	**0.00**	**0.00**
3. Industri Pengolahan	**9.11**	**9.40**	**9.72**	**9.83**
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**1.72**	**1.67**	**1.23**	**1.23**
a. Listrik	1.58	1.54	1.11	1.10
b. Gas	-	-	-	-
c. Air bersih	0.13	0.13	0.12	0.12
5. Bangunan	**8.18**	**8.28**	**7.72**	**7.76**
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	**24.40**	**24.88**	**25.35**	**25.38**
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5.91	5.90	6.94	6.87
b. Hotel	4.60	4.74	4.01	4.15
c. Restoran	13.89	14.23	14.40	14.36
7. Pengangkutan dan komunikasi	**15.51**	**15.39**	**20.63**	**21.03**
a. Pengangkutan	9.40	9.64	10.61	10.96
b. Komunikasi	6.11	5.74	10.02	10.06
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	**15.95**	**15.72**	**14.39**	**14.20**
a. Bank ,LKBB & Jasa Perusahaan	6.43	6.59	5.52	5.66
b. Sewa bangunan	9.52	9.13	8.70	8.35
9. Jasa-jasa	**24.87**	**24.43**	**20.64**	**20.29**
a. Pemerintahan umum	**15.81**	**15.76**	**12.92**	**12.76**
b. Swasta	**9.06**	**8.67**	**7.73**	**7.53**
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

Tabel 47. Pertumbuhan PDRB, PDRB perkapita dan Typologi klassen Kecamatan di kota Yogyakarta Tahun 2013

LAPANGAN USAHA	Pertumbuhan		Typologi Klassen	
	PDRB	Perkapita	Kuadran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mantrijeron	5.03	9,680.9	I V	Tertinggal
2. Kraton	5.42	9,459.5	I V	Tertinggal
3. Mergangsan	5.19	10,503.5	I V	Tertinggal
4. Umbulharjo	5.50	18,036.3	I I	Maju, Tertekan
5. Kotagede	4.53	8,584.7	I V	Tertinggal
6. Gondokusuman	5.05	24,653.9	I I	Maju, Tertekan
7. Danurejan	7.89	34,554.2	I	Maju, Tumbuh
8. Pakualaman	5.42	8,556.4	I V	Tertinggal
9. Gondomanan	5.79	42,972.6	I	Maju, Tumbuh
10. Ngampilan	5.34	8,439.7	I V	Tertinggal
11. Wirobrajan	4.98	14,624.4	I V	Tertinggal
12. Gedongtengen	7.05	15,488.4	I I I	Berkembang
13. Jetis	6.21	21,565.8	I	Maju, Tumbuh
14. Tegalrejo	5.07	9,441.6	I V	Tertinggal
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**5.66**	**16,494.0**		

Ket/Note : ** : Angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA YOGYAKARTA
Komplek THR, Jl Brigjen Katamso, Yogyakarta
Telp.(0274) 387752, Fax.(0274) 387753